

LAPORAN KINERJA FAKULTAS FARMASI TAHUN 2023

Universitas Airlangga



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan anugerah-Nya, FF Unair dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Fakultas (LAKIN) Tahun 2023. LAKIN adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Fakultas yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pengelolaan fakultas yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Farmasi Tahun Anggaran 2023 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Fakultas Farmasi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dalam Kontrak Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Farmasi selama tahun anggaran 2023.

Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan di FF Unair serta bermanfaat bagi sivitas akademika di lingkungan di Fakultas Farmasi dalam mendukung Universitas Airlangga dalam upaya mewujudkan pengelolaan yang baik (*Good Governance*) dan bersih (*Clean Government*) di Universitas Airlangga.

Kami menyadari bahwa LAKIN Tahun Anggaran 2023 ini belum sempurna. Untuk itu dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang. Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 April 2024

Dekan,



Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., Apt.

NIP. 197010221995121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN	2
A. Gambaran Umum.....	2
B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas.....	6
C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	15
A. Kontrak Kinerja	15
B. Program Prioritas/Unggulan	18
C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal	27
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Capaian Kontrak Kinerja	34
B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas.....	54
C. Realisasi Anggaran	55
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	57
1. Inovasi.....	57
2. Penghargaan	62
3. Program Crosscutting/Collaborative.....	78
BAB IV. PENUTUP	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR	7
Gambar 2.1 Program prioritas/unggulan.....	18
Gambar 2.2. Pelaksanaan akreditasi internasional ASIIN	18
Gambar 2.3. Kerja Sama antara <i>Osaka University</i> (MANDOM) Jepang dan FF UNAIR..	20
Gambar 2.4 Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin dan FF UNAIR.	21
Gambar 2.5 Kerjasama antara PT. Sampharindo Perdana dengan FF UNAIR	21
Gambar 2.6 Kerja Sama antara <i>School of Pharmacy, Faculty of Health and Medical Sciences, Taylor's University, Malaysia</i> dan FF UNAIR.....	22
Gambar 2.7 Kerjasama antara <i>Faculty Of Science And Engineering, Sorbonne University, France</i> dan FF UNAIR	22
Gambar 2.8 Kerjasama antara <i>Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga and Department of Pharmaceutical Sciences, Hemvati Nandan Bahuguna Garhwal University (A Central University), India</i> dan FF UNAIR	23
Gambar 2.9 Kerjasama antara Fakultas Farmasi Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia dan FF UNAIR	23
Gambar 2.10 Kerjasama antara PT. <i>Mclinica Health Solutions</i> (SwipeRx) dan FF UNAIR	24
Gambar 2.11 Kerjasama antara PT. Menjangan Sakti (Colorcon) dan FF UNAIR	24
Gambar 2.12 Perjanjian Kerja Sama antara PT. Ultra Sakti dan FF UNAIR.....	25
Gambar 2.13 Perjanjian Kerja Sama antara PT. Anugerah Pharmindo Lestari dan FF UNAIR	25
Gambar 2.14 Perjanjian Kerjasama antara PT. Bayer Indonesia-Cimanggis <i>Plant</i> dengan FF UNAIR.....	26
Gambar 2.15 Perjanjian Kesepakatan Kerjasama antara PT. Sampharindo Retroviral Indonesia dengan FF UNAIR.....	26
Gambar 2.16 Perjanjian Kerjasama antara Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima dgn FF UNAIR.....	27
Gambar 3.1 FF Unair bekerjasama dengan <i>Sorbonne University</i> Perancis	57
Gambar 3.2 Komposisi, Proses Pembuatan <i>Scaffold Bilayer</i> dari Chitosan-Gelatin-Diklofenak dan Bovin Hidroksiapatit Gelatin Chitosan (PATEN P00202308042).....	58
Gambar 3.3 Produk berupa Buku Cerita Bergambar berjudul “Saya Mengerti DAGUSIBU” (Hak Cipta EC00202310654).....	58
Gambar 3.4 Produk Buku berjudul “Strategi Peningkatan Kelarutan Bahan Aktif Farmasi” yang dibuat oleh Dosen FF UNAIR (Hak Cipta EC002023108387).....	59
Gambar 3.5 Tim PKM-RE FF Unair Ciptakan <i>Modern Wound Dressing</i> Berbahan Alam sebagai Perawatan Luka Diabetes	59

Gambar 3.6 Tim Program Kreativitas Mahasiswa - Riset Eksakta (PKM-RE) 2023	60
Gambar 3.7 SmartMed-Simapo.....	60
Gambar 3.8 Kolaborasi riset yang dilakukan oleh FF UNAIR dan Queen's University Belfast (QUB).....	61
Gambar 3.9 FF UNAIR menduduki peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut <i>QS World University Ranking by Subject</i> tahun 2023.....	62
Gambar 3.10 Dekan FF UNAIR menerima penghargaan Juara Terbaik Anugerah Prioritas Nasional Diktiristik 2023 Bidang Kemandirian Kesehatan.....	62
Gambar 3.11 Dekan FF Unair menerima anugrah penghargaan oleh BPOM sebagai "Pakar yang Memberikan Dedikasi dan Kontribusi Keahliannya Mendukung Kinerja BPOM.....	63
Gambar 3.12 FF UNAIR mendapat 6 penghargaan dengan predikat GOLD pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023	64
Gambar 3.13 FF UNAIR mendapat 8 penghargaan dengan predikat SILVER pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023	65
Gambar 3.14 FF UNAIR mendapat 7 penghargaan dengan predikat BRONZE pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023	66
Gambar 3.15 FF UNAIR mendapat 3 penghargaan <i>honorable mention</i> pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023	67
Gambar 3.16 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik pada pelaksanaan Audit Badan Pengawas Internal (BPI) UNAIR dan tindak lanjut sebesar 100% tahun 2023.....	67
Gambar 3.17 FF UNAIR Raih Penghargaan <i>Booth</i> Paling Informatif 1 pada <i>Airlangga Education Expo 2023</i>	68
Gambar 3.18 FF UNAIR Raih Predikat <i>Booth</i> Ter-Edukatif di Pameran SDGs UNAIR 2023	68
Gambar 3.19 Penghargaan <i>The Best Community Engagement Project</i> pada <i>International Conference on Academia-Community Engagement (InACE) 2023</i> di Malaysia.....	69
Gambar 3.20 FF Unair meraih juara di cabang olahraga bulu tangkis pada perhelatan <i>Rektor Cup UNAIR 2023</i>	69
Gambar 3.21 Penelitian bersama Osaka University (MANDOM) Jepang dan FF UANAIR “Studi Mekanisme Minyak AMS yang Mengandung Formulasi Nano” periode 2023-2024	78
Gambar 3.22 Formulasi dan Trial Tablet <i>Coating</i> Clopidogrel Bisulfate 75 mg periode 2023 antara PT. Sampharindo Perdana dengan FF UNAIR.....	78
Gambar 3.23 Produksi Patch Diagnostik Alergi dan Agen Imunoterapi Non Invasif dalam Mendorong Kemandirian Alat Kesehatan dan Sediaan Farmasi Nasional kerjasama antara FF UNAIR dengan PT. Bio Farma	79
Gambar 3.24 Diabetkol dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah.....	80
Gambar 3.25 Kerjasama antara PT. Menjangan Sakti (Colorcon) dan FF UNAIR.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kontrak Kinerja 2023	15
Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2023.....	19
Tabel 2.3 Strategi Berdasarkan Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	30
Tabel 3.1 Akuntabilitas kinerja Fakultas periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023	31
Tabel 3.2 Kontrak kinerja 2023 yang tidak terpenuhi target, kendala dan rencana tindak perbaikan.....	31
Tabel 3.3 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi - Nasional	70
Tabel 3.4 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi - Internasional.....	70
Tabel 3.5 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi - Nasional.....	71
Tabel 3.6 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi - Internasional.....	73
Tabel 3.7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker - Nasional	73
Tabel 3.8 Prestasi Mahasiswa Program Sarjana - Nasional.....	74
Tabel 3.9 Prestasi Mahasiswa Program Sarjana - Internasional	76

IKHTISAR EKSEKUTIF

Keberadaan suatu institusi akan diakui masyarakat ketika dapat menghadirkan kemanfaatan. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FF Unair) saat ini berdasarkan pemeringkatan QS *by subject Pharmacy and Pharmacology* berada pada peringkat 301-350 dunia dan peringkat 1 (satu) di Indonesia. Akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) serta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics (ASIIN)* untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi, menjadi indikator rekognisi tersebut. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF Unair telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices ICH-E6* serta berlanjut pada implementasi *Airlangga Integrated Management System (AIMS)* yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007. Pada tahun 2023 Universitas Airlangga berhasil meraih capaian sbb : di tingkat nasional berada pada peringkat ke-4, di tingkat regional berada pada peringkat ke 124 berdasarkan *QS Asian University Ranking* dan peringkat 345 dunia berdasar pemeringkatan *QS World University Ranking*. Mengacu keadaan saat ini, rancangan *SMART UNIVERSITY* Universitas Airlangga dan analisis SWOC yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan telah dilakukan untuk merancang kemajuan FF Unair ke depan.

Rencana strategis pengembangan FF Unair dirancang berdasarkan 5 pilar yaitu **Pilar 1) *Smart pharmacy and pharmaceutical education for millennial people*** melalui penerapan kurikulum unggul dalam pembelajaran dan membuka peluang implementasi merdeka belajar, *flipped-classroom model*, kelas nasional dan internasional, *credit transfer* dan *double degree*. Juga pengembangan *multipurposes dry laboratorium (computation, simulation and composite application)* sehingga lebih efisien dalam pembelajaran, penggunaan laboratorium, ramah lingkungan dan lebih ekonomis. Perubahan *single characteristic laboratorium* menjadi *multipurposes laboratorium* yang dapat meningkatkan efisiensi dan *resource sharing* dengan karakter aktivitas sejenis. Pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan *interprofessional education and services* dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga seperti RSUD, LPT, BSL-3 dan *Teaching Industry*. **Pilar 2) *Meaningful pharmacy and pharmaceutical research and community services***. **Pilar 3) *Accelerating innovation and interprising in pharmacy and pharmaceutical research***. **Pilar 4) *Responsive and lean managment*** dan **Pilar 5) *Top-up tangible and intangible resource utilization*** dengan membangun kerjasama kelembagaan dan industri baik dalam maupun luar negeri untuk menjadikan FF Unair sebagai *center* dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi, serta memberdayakan alumni FF Unair dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan *fund rising* (satuan usaha, donasi dan filantropi).

Program strategis FF Unair dan ekspektasi capaian merupakan implementasi dan desain kualitas dalam mendukung rancangan Universitas Airlangga menjadi *SMART UNIVERSITY*.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan Instruksi Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia pada Konferensi Antar Presiden Universitas/Institut Negeri bulan Agustus 1962, Presiden Universitas Airlangga dengan SK No. Um/251/8/62 tanggal 31 Desember 1962 membentuk suatu panitia dengan nama “Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) Universitas Airlangga” dengan Ketua Prof. Ir. Soemadio dan Sekretaris Drs. Marsoedi Soemonitihardjo.

Panitia itu bertugas menyusun suatu rencana pendirian FIPIA Universitas Airlangga yang terdiri atas empat jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Biologi, dan Jurusan Kimia. Jauh sebelum waktu itu, di kalangan beberapa tenaga pendidik senior Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah timbul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan kefarmasian dan pendidikan kesehatan masyarakat dengan maksud untuk melengkapi “*Medical Center Universitas Airlangga*” sehubungan dengan telah adanya Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi yang terletak dalam suatu kompleks dengan sebuah “*teaching hospital*” yaitu Rumah Sakit Umum dr. Soetomo.

Di samping itu juga adanya kemungkinan pemanfaatan fasilitas-fasilitas perkuliahan dan praktikum yang ada di Fakultas Kedokteran untuk keperluan pelaksanaan pendidikan kefarmasian. Pendidikan farmasi ini, karena berkedudukan dalam lingkungan “*Medical Center*” diharapkan akan memberikan corak khas terhadap lulusannya, yaitu sarjana farmasi yang berorientasi kepada penderita (*medically/clinically-oriented pharmacist*), di samping orientasi pada obat (*drug-oriented*). Pada tanggal 7 Agustus 1963, dengan SK Rektor No. 1782/8/63 dibentuk Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi di Surabaya, dengan anggota: Prof. Oei Hway Kiem merangkap Ketua, Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D., Prof. Moh. Imanuddin, Drs. Soemartojo dan Drs. Soendoro.

Dalam waktu yang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi, dengan SK Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 96 tahun 1963 tertanggal 15 Agustus 1963 ditetapkan berdirinya Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Universitas Airlangga mulai tanggal 17 Agustus 1963. Tanggal inilah kemudian ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Pendidikan Tinggi Farmasi Universitas Airlangga.

Dengan SK Rektor No. Um.2034/10/63, pada bulan September 1963 diresmikan pembukaan FIPIA Jurusan Farmasi dan ditetapkan sebagai:

Ketua Jurusan Farmasi : Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D

Sekretaris : Prof. Moh. Imanuddin 17 Agustus 1963

sebagai hari lahirnya Pendidikan Tinggi Farmasi di Universitas Airlangga. Pada tanggal 1 Oktober 1963 dimulailah perkuliahan pada Jurusan Farmasi FIPIA Universitas Airlangga dengan 39 mahasiswa. Untuk tahun ajaran 1963/1964 ternyata Jurusan Farmasi merupakan satu-satunya jurusan yang dapat dibuka dengan memanfaatkan penggunaan fasilitas perkuliahan, praktikum, dan tata usaha yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Pada waktu itu, staf edukatif yang berstatus tenaga tetap ada empat orang apoteker sedangkan staf lain sebagian besar dari Fakultas Kedokteran. Semua staf tata usaha adalah staf tata usaha Fakultas Kedokteran yang bekerja rangkap.

Keberadaan suatu institusi akan memperoleh pengakuan dari masyarakat ketika dapat menghadirkan manfaat. Manfaat yang dapat diberikan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi (PT) dapat berupa : 1) penyediaan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, 2) menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi unggul dan mampu berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, 3) kreatif dan inovatif dalam penelitian yang meningkatkan makna bagi kehidupan, menghilirkan dengan baik dan meningkatkan nilai tambah bagi kemanusiaan, 4) mempunyai kepekaan dan berkontribusi pada penyelesaian masalah yang ada pada masyarakat dan dinamika global, 5) serta melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam jejaring untuk menjamin keberlanjutan sistem.

FF Unair merupakan salah satu entitas pendidikan farmasi yang telah mempunyai pengakuan sangat baik di Indonesia. Berbagai lembaga independen dengan indikator yang layak dipercaya telah meletakkan FF Unair dalam posisi 3 besar pendidikan farmasi di Indonesia. Ditunjang dengan pengakuan institusi melalui akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) beserta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF Unair telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices* ICH-E6 serta berlanjut pada implementasi Airlangga Integrated Management System (AIMS) yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007.

Selain kondisi dan capaian tersebut diatas, FF Unair juga berupaya untuk memperoleh pengakuan secara global oleh kelembagaan yang bereputasi seperti *Quacquarelli Symonds* (QS) dan *The Times Higher Education* (THE) yang lebih baik. Tuntutan ini seiring dengan transformasi UA yang semula sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang kemudian pada tahun 2006 menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Milik Negara (Unair-BHMN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. Transformasi tersebut berdampak pada perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek dan kebijakan baik bersifat akademik maupun non akademik. Untuk itu FF Unair harus pula bertransformasi dan mempunyai struktur organisasi struktural dan tata kelola fungsional yang fleksibel dan dinamis sehingga turut berkontribusi signifikan dalam mencapai rancangan universitas tersebut.

Kondisi eksternal yang menuntut transformasi proses bisnis dan budaya mutu dalam menghasilkan lulusan unggul pada era industri 4.0 dan juga menjadi pemicu dalam upaya meningkatkan daya saing dan mendapatkan reputasi lulusan FF Unair dalam kesiapan persaingan global. FF Unair harus dapat menjamin penguasaan kompetensi dan keahlian oleh lulusan sesuai dengan standar kompetensi apoteker yang telah ditetapkan. Penguasaan teknologi, *internet of things*, *artificial intelligence* serta *virtual and augmented realities* menjadi tantangan dalam pengembangan keilmuan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Banyak struktur dan desain pembelajaran yang berubah sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan semata-mata mempertemukan *link-and-match* antara kapasitas dan

kebutuhan. Untuk itu penyesuaian dan fokus dari setiap elemen pembelajaran pembentuk pendidikan tinggi menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan. Kelompok Bidang Keilmuan atau bidang studi harus fokus dalam mentransfer, mengolah keahlian dengan menerapkan teknologi yang sedang berkembang sehingga dapat menghadirkan masa depan bagi peserta didik.

Faktor eksternal lain yang menjadi pertimbangan dalam perubahan struktur dan fungsi suatu organisasi adalah rancangan menuju capaian kelas dunia. Universitas Airlangga telah menetapkan dalam rencana strategis untuk mencapai 300 besar dunia pada tahun 2025. Demikian juga dengan FF Unair yang mendesain untuk masuk dalam 300 pendidikan tinggi farmasi kelas dunia dengan bidang *Pharmacy and Pharmacology*. Pemicu tekad ini tentu disebabkan oleh kompetisi pendidikan tinggi tingkat dunia yang semakin ketat dan jaringan yang dibentuk akan membangun tingkat *cluster and ecosystem education*. PT yang mempunyai peringkat yang tinggi tentu akan bekerjasama dengan PT lain yang berada dalam level yang sama. Sementara PT yang berada pada level dibawahnya akan sangat sulit untuk membangun network yang unggul dan peluang tersisihkan akan menjadi sangat besar.

Saat ini perkembangan ilmu kefarmasian dan farmasi klinis berkembang sangat pesat. Pengembangan obat baru dan vaksin mulai saintifikasi obat tradisional (jamu), obat modern asli Indonesia, obat kimia sintetik, obat berbasis protein seperti antibodi monoklonal, molekul protein dalam signaling, peptida marker, sel punca serta obat yang mencontoh sistem fisiologi tubuh. Keadaan ini membutuhkan penyesuaian dan desain yang tepat sehingga pendidikan akan *link-and-match* dengan kebutuhan industri dan pemangku kepentingan. Sebagai ilustrasi saat pandemi ini terjadi perlombaan pengembangan obat tersebut menuntut FF Unair berperan sebagai pelaku dan kontributor utama dalam kemajuan di bidang kefarmasian serta tidak sekedar sebagai penonton dalam hiruk-pikuk pengembangan obat dan strategi terapinya. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kepekaan, sikap tanggap dan sekaligus tanggung jawab sebagai pengembang saintifik di bidang obat harus terlibat secara langsung. Demikian juga dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian yang ada di komunitas dan rumah sakit menuntut pembelajaran yang memadai sehingga farmasis akan menjadi mitra sejajar dengan profesi kesehatan lainnya dalam memberikan layanan kesehatan. FF UNAIR harus tanggap pada dinamika perubahan yang ada sehingga keberlanjutan entitas pendidikan farmasi dapat dijamin dan memberikan makna kemanusiaan.

Universitas Airlangga telah membuat rancangan strategis dalam pengembangan universitas dengan pendekatan *SMART UNIVERSITY* dengan mengedepankan nilai organisasi *Excellence with Morality*. Secara ringkas strategi tersebut adalah S menunjukkan *smart education for millennial people* dimana pendidikan yang dikelola oleh setiap prodi di lingkungan Universitas Airlangga harus kreatif, inovatif dan unggul serta terintegrasi dalam sistem informasi *cybercampus*. M, dimaksudkan *meaningful research and community services* dimana riset tidak hanya berakhir pada laporan penelitian tetapi harus terdiseminasi dengan memberikan signifikansi saintifik serta menjadi *scientific driven*, menghasilkan paten yang fungsional serta dapat di hilirisasi sehingga memberikan manfaat yang seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. A merupakan *accelerating innovation and enterprising* dimana inovasi harus mencapai outcome yang sesuai rancangan dan menjawab permasalahan bangsa dan peradaban. R merupakan kepanjangan dari *responsive and lean management* yang menjadi tanggungjawab bersama dan menjadikan tata kelola organisasi

dengan transparan dan efisien. Dan, T berarti *top-up tangible and intangible resource utilization* sehingga sumberdaya yang dimiliki Universitas Airlangga lebih efisien dan memberikan nilai tambah dalam fungsionalitasnya.

Seiring dengan rancangan tersebut, FF Unair akan menerapkan beberapa program strategis pada setiap elemen tridharma PT yang memerlukan adanya transformasi dan kelincahan organisasi dalam mencapainya. Sinergitas antara potensi, rancangan dan strategi pencapaian, kolaborasi antar elemen dalam fakultas akan menjadi kekuatan pendorong dalam menghasilkan vektor searah dan resultan positif pada pengembangan FF Unair.

VISI, MISI, TATA NILAI DAN TUJUAN

VISI

Menjadi Fakultas Farmasi di Indonesia yang inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains – teknologi kefarmasian dan farmasi klinis - komunitas serta menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul dalam *pharmaceutical care*, berdasar moral agama

MISI

1. Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang inovatif, *link-and-match* dan diakui secara nasional maupun global, dalam bidang sains - teknologi kefarmasian dan farmasi klinis-komunitas, berlandaskan moral agama.
2. Mengembangkan penelitian dasar dan terapan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi di bidang sains-teknologi dan farmasi klinik komunitas sehingga memberikan nilai tambah dan kemanfaatan seluas-luasnya untuk kemanusiaan.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian dengan memberdayakan masyarakat dan *stakeholder* dalam upaya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.
4. Melaksanakan kolaborasi mutual dan fungsional dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk pengembangan dan keberlangsungan pendidikan
5. Menghilirkan hasil akademik, penelitian dan layanan kefarmasian kepada masyarakat sehingga akan memberikan kemanfaatan pada masyarakat dan berdampak secara sosial dan ekonomi.

TATA NILAI

Mengacu pada nilai organisasi Universitas Airlangga yang *excellence with morality* dengan sistem tata kelola yang baik *good university governance* maka harus dapat mengimplementasikan:

1. Nilai-nilai agama
2. Etika luhur akademik dan profesi
3. Integritas, independen, kritis dan terhormat
4. Mandiri, karsa dan karya inovatif

5. Komitmen yang kuat pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran

TUJUAN

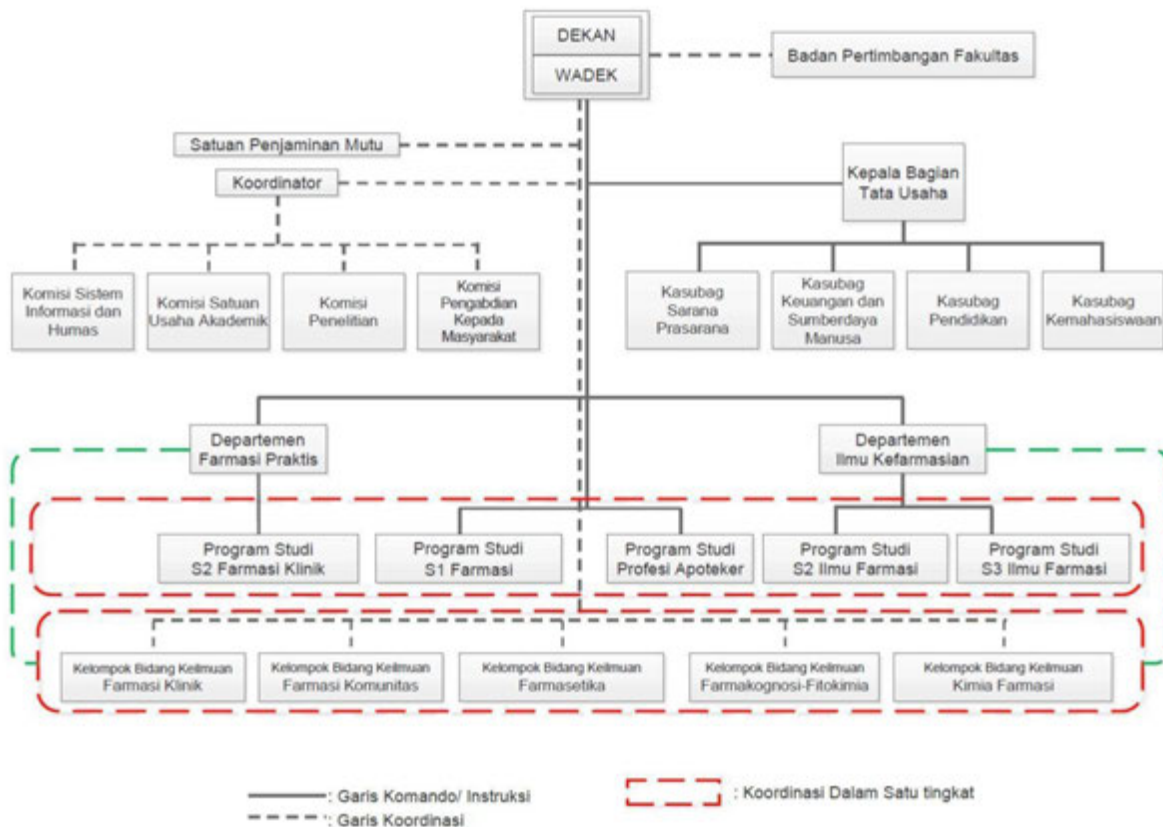
Berdasarkan analisis menyeluruh maka tujuan strategis FF Unair adalah :

1. Mengembangkan keunggulan dalam *Clinical Pharmacy Hub* dan *Pharmaceutical Industry Hub* yang terpercaya;
2. Memperoleh rekognisi sebagai pendidikan tinggi farmasi terbaik di Indonesia;
3. Mencapai pemeringkatan 300 besar dunia bidang Farmasi dan Farmakologi oleh lembaga pemeringkatan bereputasi

Parameter yang menjadi ukuran pada butir 2 adalah capaian indikator kinerja utama dan kemanfaatan yang diberikan kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil riset, pengabdian kepada masyarakat yang menjawab kebutuhan serta keterlibatan dalam menyelesaikan masalah dalam SDGs. Sedangkan indikator yang harus dicapai dalam pemeringkatan global ditunjukkan pada reputasi akademik, reputasi lulusan dan kesiapan kerja, *faculty-student ratio* serta jumlah *international student* dan *student mobility*.

B. Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Fakultas

Struktur organisasi FF Unair untuk periode 2020-2025 terdiri atas Badan Pertimbangan Fakultas (BPF), jajaran Dekanat yakni Dekan dan Wakil Dekan. Berdasarkan pembedangan, terdapat 3 (tiga) Wakil Dekan yakni Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan Keuangan, Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi, dan *Community Development* (RICD) dan kerjasama. Organisasi FF Unair memiliki 2 (dua) Departemen dan 5 (lima) Program Studi serta 5 (lima) KBK. Struktur organisasi di FF Unair terlampir pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR

B.1. Fakultas Farmasi sebagai Fakultas Monoprogram

FF Unair merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Universitas Airlangga yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dan profesi dalam satu atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. FF Unair menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menyelenggarakan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain atas persetujuan Rektor. Berdasarkan organisasi dan tata kerja, FF Unair mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
- e. pelaksanaan urusan administrasi dan keuangan fakultas;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan kerjasama; dan
- h. menjalin hubungan kemitraan dengan pemerintah, institusi pendidikan, dunia usaha, asosiasi, alumni dan masyarakat.

FF Unair telah berupaya mewujudkan visi yang dijabarkan menjadi misi, tujuan, dan sasaran mutu melalui strategi pencapaian seiring dengan rancangan Universitas Airlangga yang distandarisasi dalam AIMS.

Sistem pengelolaan atau manajemen pendidikan FF UNAIR diterapkan melalui mekanisme *plan, organizing, staffing, leading and controlling* yang mengacu pada rencana strategi serta rencana operasional untuk pengembangan jangka menengah dan panjang.

B.2. Perubahan Departemen pada Fakultas Farmasi Menjadi Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)

Departemen merupakan unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau humaniora dalam jenis pendidikan akademik, profesi, atau vokasi. Departemen mengelola keilmuan, sumber daya manusia, program studi dan program pengembangan sehingga departemen dapat mengelola program studi lebih dari satu sesuai dengan kelompok keilmuan yang dikembangkan di dalam departemen tersebut. Tugas, fungsi dan kewenangan departemen secara tertuang dalam Statuta Universitas Airlangga serta Organisasi dan Tata Kelola Universitas Airlangga.

Dalam kajian telah disepakati bahwa semua departemen yang ada di FF Unair akan berubah menjadi Kelompok Bidang Keilmuan (KBK). KBK merupakan sumberdaya keilmuan yang mendukung secara penuh operasionalisasi pelaksanaan program studi yang ada di FF Unair mulai dari program studi (PS) S1 Farmasi, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Magister Farmasi Klinik sampai dengan S3 Ilmu Farmasi. Selain itu KBK juga menjadi motor penggerak dalam inovasi, riset dan diseminasinya sehingga dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat atau kemanusiaan. Demikian juga dengan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dalam implementasi keilmuan yang dikembangkan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kelompok Bidang Keilmuan merupakan unit/entitas fungsional yang terdiri dari sekelompok dosen dengan bidang kajian keilmuan / keahlian yang spesifik dan sejenis mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana strategis pengembangan keilmuan secara spesifik baik jangka pendek, menengah dan panjang;
- 2) Melaksanakan pembelajaran pada program studi sesuai dengan keilmuan dan keahlian pada departemen terkait;
- 3) Mengembangkan penelitian, inovasi dan publikasi hasil penelitian atau temuan pada keilmuan atau keahlian yang spesifik;
- 4) Melaksanakan hilirisasi produk akademik penelitian dan desiminasi keilmuan kepada masyarakat sehingga memberikan kemanfaatan dan nilai tambah;
- 5) Membina staf dosen muda dalam pengembangan keilmuan / keahlian tertentu;
- 6) Menjalin kerjasama dengan Kelompok Bidang Keilmuan sejenis baik secara nasional maupun global.

Selain tugas yang harus diemban seperti diatas, KBK mempunyai beberapa kewenangan sebagai berikut:

1. Mempunyai otonomi dalam pengembangan keilmuan;
2. Bekerjasama dan membangun asosiasi pada keilmuan khusus;
3. Mendapatkan dan mengelola pendanaan riset baik melalui penugasan maupun kompetitif;

Berdasarkan keadaan saat ini, KBK yang dapat dibentuk di FF Unair adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok Bidang Keilmuan Kimia Farmasi
- 2) Kelompok Bidang Keilmuan Farmakognosi Fitokimia
- 3) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasetika
- 4) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Klinis
- 5) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Komunitas

Kelompok Bidang Keilmuan ini tentu dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan profesionalitas layanan kefarmasian. KBK secara bersama-sama berkontribusi dalam pembelajaran yang dirancang oleh suatu PS yang ada di lingkungan Fakultas Farmasi atau Fakultas lain yang mengembangkan keahlian atau keilmuan sejenis.

B.3. Pembentukan Departemen Baru pada FF Unair

Pengembangan departemen sangat terbuka dengan peran mengelola program studi sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian. Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Dan Penyelenggaraan Departemen Pada Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga bahwa departemen harus memenuhi syarat-syarat berupa kriteria sebagai berikut:

- 1) Departemen mengasuh keilmuan yang sejenis dalam rumpun ilmu tertentu;
- 2) Departemen mendukung penyelenggaraan pendidikan sarjana dalam program studi tertentu yang diasuh oleh Fakultas bersangkutan;
- 3) Departemen mempunyai cabang keilmuan yang dikelompokkan dalam divisi dan/atau Kelompok Bidang Keilmuan yang terspesialisasi; dan
- 4) Departemen mengelola sumber daya akademik untuk penyelenggaraan pendidikan, di bawah koordinasi Fakultas

Dengan demikian 4 komponen dalam suatu departemen yaitu sumber daya, mahasiswa, PS dan program atau aktivitas pengembangan keilmuan harus terpenuhi dengan baik. Departemen dapat mengelola satu atau lebih program studi.

Dalam memudahkan koordinasi antar KBK dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu PS maka di FF Unair dibentuk 2 departemen sesuai dengan karakteristik keilmuan dan prospektif rancangan keahlian/pekerjaan. Berdasarkan SK Rektor No. 968/UN3/2020, terjadi perubahan dari lima departemen pada FF Unair menjadi dua departemen. tersebut adalah:

1. Departemen Ilmu Kefarmasian
2. Departemen Farmasi Praktis

Tugas departemen adalah:

- 1) Melakukan koordinasi dengan PS terkait dalam menyusun rencana strategis pengembangan dalam satu atau lebih bidang keilmuan baik jangka pendek, menengah dan panjang;
- 2) Mendukung pembelajaran terkait sumber daya manusia dalam KBK maupun fasilitas pada program studi dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
- 3) Mengelola penelitian, inovasi dan publikasi hasil penelitian atau temuan pada satu atau lebih bidang keilmuan;
- 4) Mengelola pengembangan sumber daya dan fasilitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu atau lebih bidang keilmuan;

- 5) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan akademik pada PS yang ada di dalam departemen.

Selain tugas yang harus diemban seperti diatas, departemen mempunyai beberapa kewenangan sebagai berikut:

- 1) Otonomi dalam pengelolaan SDM dan fasilitas riset dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
- 2) Pengelolaan dana dan riset pengembangan bidang keilmuan;
- 3) Mewakili dalam keanggotaan BPF

B.4. Penguatan Program Studi Pada Fakultas Farmasi

Program Studi (PS) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. PS pada perguruan tinggi disusun dan ditetapkan sesuai dengan rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. PS memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program Pendidikan.

Fakultas Farmasi mempunyai 5 PS yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Farmasi
2. Program Studi Profesi Apoteker
3. Program Studi S2 Ilmu Farmasi
4. Program Studi S2 Farmasi Klinik
5. Program Studi S3 Ilmu Farmasi

PS mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun kurikulum, rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan
- 3) Melakukan koordinasi dengan departemen terkait dalam proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang studi terkait.
- 4) Melakukan koordinasi dalam penyediaan fasilitas pembelajaran baik kuliah, tutorial, praktikum dan praktek kerja lapangan.
- 5) Menyusun evaluasi diri dan laporan kinerja
- 6) Melakukan koordinasi dengan GPM dalam akreditasi

Kewenangan PS adalah sebagai berikut:

- 1) Otonomi dalam pengelolaan kurikulum
- 2) Pengelolaan SDM dalam bidang keilmuan

C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

Isu strategis dan Peran strategis disertai Sasaran strategis FF Unair tentu mengacu pada rancangan Universitas Airlangga menuju *SMART UNIVERSITY* yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Smart pharmacy and pharmaceutical sciences education for millennial people*: mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk memnghadapi perkembangan teknologi kefarmasian bagi milenial, *link and match* dengan kebutuhan *stakeholder*. Beberapa indikator yang harus dipenuhi adalah peningkatan kualitas

- pembelajaran, peningkatan relevansi pendidikan tinggi dengan industri dan peningkatan relevansi ekstrakurikuler mahasiswa.
2. *Meaningful research in pharmacy and pharmaceutical sciences and community services*: mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berdampak signifikan pada kemanusiaan. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah sitasi per publikasi, jumlah publikasi pada top tier journal dan proporsi kegiatan pengabdian yang berdampak nasional dan global.
 3. *Accelerating pharmacy and pharmaceutical sciences innovation dan enterprising*: Membangun ekosistem inovasi untuk dapat dihilirkan dan mempunyai dampak ekonomi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah hilirisasi riset, jumlah paten dan HKI, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan pengembangan inkubasi bisnis dan *teaching industry*
 4. *Responsive and lean management*: mengelola fakultas berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi dan berkeadilan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, efektif dan efisien. Indikator yang harus dipenuhi adalah digitalisasi proses pembelajaran dan layanan akademik, reformasi birokrasi dan zona integritas.
 5. *Top Up Tangible and intangible Resource utilization*: pengoptimalan aset dan sumberdaya yang dimiliki untuk kepentingan tridharma perguruan tinggi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah dosen yang bermitra dengan industri, persentase guru besar, persentase doktor, efisiensi penggunaan aset dan peningkatan pendapat melalui satuan usaha akademik.

PROGRAM STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dalam mengembangkan program tentu mengacu pada kualitas output yang diharapkan. Untuk itu program strategis harus mengedepankan 4 unsur dibawah ini yaitu :

ACADEMIC EXCELLENCE

Strategi *Academic Excellence* merupakan inti penjaminan mutu suatu Fakultas atau Universitas. Strategi ini diupayakan untuk meningkatkan ketepatan waktu studi mahasiswa, untuk meningkatkan peningkatan daya serap lulusan pada institusi pengguna yang bereputasi serta untuk meningkatkan reputasi alumni FF Unair. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Universitas Airlangga harus memperbaiki proses bisnis antara lain perbaikan kualitas input mahasiswa, kualitas kurikulum, kualitas proses belajar mengajar dan kualitas fasilitas pendidikan. Sejalan dengan Visi Internasionalisasi, maka strategi tambahan wajib disiapkan yaitu meningkatkan *Academic Peer* dan *Employer Contact* dalam rangka meningkatkan secara signifikan dari capaian *Academic Excellence* yang porsinya sangat tinggi yaitu 40% dalam pemeringkatan QS maupun THE. Kualitas pendidikan juga tercermin dalam capaian sistem informasi yang terintegrasi. Strategi penguatan *branding* FF Unair di tingkat Internasional menjadi kunci penentu dalam memperkuat *Airlangga Connection* sebagai bentuk peran serta alumni. Hal ini dapat difasilitasi dengan percepatan publikasi naskah populer, interaksi sosial melalui media nasional maupun media sosial, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam bentuk pemberian pendidikan berkelanjutan atau *workshop* pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

RESEARCH EXCELLENCE

Strategi *Research Excellence* untuk meningkatkan reputasi penelitian atau riset yang dilakukan oleh FF Unair sangat ditentukan oleh beberapa hal antara lain kualitas *research group*, kualitas tema riset, kualitas dan kuantitas *key scientists*, kualitas fasilitas riset, kualitas *joint research* atau bentuk kolaborasi, serta kualitas luaran riset baik yang berupa paten atau HKI maupun publikasi risetnya di jurnal internasional terindeks scopus hingga peningkatan sitasinya. Badan perangsangan QS maupun THE hingga saat ini parameter *research excellence* adalah jumlah publikasi dan jumlah sitasi di jurnal internasional Scopus. Program “satu doktor satu artikel scopus” telah dilakukan mulai tahun lalu namun belum tumbuh budaya menulis di publikasi terindeks scopus yang benar-benar menyebar luas dan menjadi rutinitas, sifatnya masih berbasis hibah atau pendanaan dan punishment. Optimasi grup riset (*Research Group* atau *Peer Group*) yang sangat strategis dapat mempercepat luaran publikasi scopus serta lebih bertahan lama dalam beberapa tahun, buka bersifat insidental. Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri sangat strategis dalam menghasilkan *high impact researchers* dan *high impact publication*.

Selain itu, saat ini riset berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) sangat vital sebagai *Key Factors* Capaian yang diindeks oleh lembaga QS maupun THE. SDGs memiliki banyak aspek yang menimbulkan dampak/impact baik di bidang kesehatan, pendidikan, sosial maupun ekonomi. Fakultas Farmasi memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat tercatat dalam riset yang mengusung tema SDGs ini. Tahun 2020 ini merupakan tahun sosialisasi tema-tema SDGs sehingga dapat diinput dalam tema riset atau kata kunci penelitian. Tahun selanjutnya diharapkan sudah menjadi program strategis yang berkesinambungan.

COMMUNITY SERVICES EXCELLENCE

Strategi peningkatan pengabdian masyarakat atau *community services* merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Strategi ini disusun dengan bentuk peningkatan baik kualitas maupun kuantitas yaitu pada isu-isu strategis yang berkembang secara dinamis, isu strategis yang menjadi ciri ke-UNAIR-an serta sumberdaya manusia yang terlibat dalam setiap program pengabdian masyarakat. *Community services* tidak hanya dalam bentuk peran serta langsung, namun masyarakat juga bisa proaktif memaksimalkan peran Fakultas Farmasi sebagai konsultan atau pusat kajian sesuai kebutuhan *external stakeholders*. Keberhasilan strategi *community services excellence* didukung oleh distribusi aktivitasnya mulai dari level lokal, regional, nasional dan internasional. Strategi pencapaian program yang memiliki dampak sosial yang tinggi dan terkait aspek SDGs juga menjadi kunci utama untuk mendorong Fakultas dan Universitas.

UNIVERSITY HOLDING EXCELLENCE

Untuk meningkatkan kemandirian finansial Universitas Airlangga, strategi dari masing-masing Fakultas juga menjadi penentu. Fakultas yang mandiri akan mempercepat capaian *University Holding Excellence*. Strategi dengan cara mengembangkan satuan usaha yang sudah ada baik berupa satuan usaha akademik maupun satuan usaha komersial serta membangun unit usaha baru sebagai perwujudan *Universitypreneur*. Optimalisasi manajerial dalam satuan unit usaha juga berdampak signifikan. Salah satu parameter keberhasilan adalah besarnya kontribusi terhadap pendapatan, pengurangan ketergantungan pada pendanaan pemerintah serta peningkatan keterikatan alumni atau *alumni engagement*. Penambahan *value*/nilai tambah dari setiap unit usaha sangat berperan dalam *branding* maupun profit.

Berdasarkan 4 acuan tersebut, kondisi yang ada saat ini, kajian SWOT dan tujuan yang telah ditetapkan Universitas Airlangga dalam mencapai pengakuan dan kemajuan pada pengembangan maka dikembangkan 5 pilar program strategis dan upaya untuk mencapainya.

Pilar 1: Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for Millennial People

Penggunaan teknologi dalam pendidikan farmasi saat ini masih didasari pada keterpaksaan karena kondisi pandemi Covid-19 belum didasarkan pada desain yang utuh dalam pembelajaran kefarmasian.

- a. Menerapkan kurikulum unggul dengan metode *student centered learning* dalam pembelajaran sehingga membuka peluang implementasi *flipped-classroom model*, kelas nasional dan internasional, *credit earning*, *credit transfer*, dan *double degree*.
- b. Melaksanakan merdeka belajar dan memfasilitasi pertukaran pelajar mahasiswa baik bersifat *in-bound* maupun *outbound*.
- c. Merancang pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan *interprofessional education and services* dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga seperti RSUA, LPT, BSL-3 dan *Teaching Industry*.
- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun ekstrakurikuler pada tingkat nasional maupun internasional (*student inbound – outbound*, PKM, karya tulis dan prestasi minat bakat lainnya)
- e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing baik pada tingkat S1, S2 dan S3
- f. Meningkatkan *staff mobility* baik *outbound* maupun *inbound* yang dapat meningkatkan kompetensi staf dan transfer *knowledge* kefarmasian

Pilar 2: Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services

- a. Meningkatkan aksesibilitas fasilitas, peralatan dan pendanaan penelitian unggulan dan integratif melalui kerjasama kelembagaan dan industri farmasi (jumlah proposal, penelitian didanai, lembaga penyandang dana).
- b. Memperkuat fasilitas dan peralatan penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi dan *up-to-date*.
- c. Melakukan diseminasi hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas (*community services*)
- d. Memperkuat pengakuan saintifik melalui diseminasi hasil penelitian dan akademik pada media ilmiah yang bereputasi dan *top-tier journal*.

Pilar 3: Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research

- a. Penguatan *creativity and innovation management* sehingga temuan hasil penelitian dapat dipatenkan, di *spin-off* pada *stakeholder* dan dihilirkan secara paralel.
- b. Kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam membangun pembelajaran dengan *credit transfer* dan *double degree*, serta jejaring penelitian dan publikasi yang berkualitas
- c. Membangun FF Unair sebagai *center* dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi (*Training Center, Assessment Center, Research Center*)
- d. Memberdayakan alumni FF Unair dalam mengembangkan pendidikan, penelitian

dan *fundraising* (donasi dan filantropi) serta pemanfaatan paten dan HAKI yang dihasilkan peneliti melalui kerjasama dengan industri.

- e. Pembinaan entrepreneurship melalui *transfer technology officer, start-up, teaching industry* serta kerjasama dengan alumni dan pelaku usaha.

Pilar 4: Responsive and Lean Management

- a. Melakukan transformasi organisasi dan tata kerja FF Unair
- b. Memperkuat *branding virtual* dan digital
- c. Merubah *mining data system* menjadi *analytical big data system* dengan kemampuan analisis yang kuat sehingga dapat menjadi dasar dalam memberikan keputusan yang tepat dan strategi mencapai kemajuan.
- d. Mengimplementasikan *reward and punishment* dalam kinerja
- e. Meningkatkan kepatuhan pada pedoman dan prosedur dalam tata kelola aktivitas dan keuangan

Pilar 5 : Top up tangible and intangible resource utilization

- a. Melakukan efisiensi dalam penggunaan fasilitas dengan menerapkan prinsip *resource sharing*
- b. Pengembangan *multipurposes dry laboratorium (computation, simulation and composite application)* sehingga lebih efisien dalam penggunaan laboratorium, lebih ramah lingkungan dan lebih ekonomis.
- c. Merubah *single characteristic laboratorium* menjadi *multipurposes laboratorium* yang dapat meningkatkan efisiensi dan *resource sharing* dengan karakter aktivitas sejenis.
- d. Menyiapkan pemenuhan persyaratan kompetensi dan mutu laboratorium tenaga kependidikan dan pranata laboratorium melalui sertifikasi dan akreditasi.
- e. Memperkuat unit satuan usaha untuk dapat memberikan layanan dan pengakuan melalui akreditasi dan sertifikasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Kontrak Kinerja

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja 2023

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023
<i>SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL</i>		
Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	136	169
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	32	20
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	19	10
Mahasiswa MBKM		
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	30	5
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	350	425
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	40	43
Program studi Kerja Sama		
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1	1
Mahasiswa Internasional		
Mahasiswa internasional (baru)	15	11
Akreditasi Nasional		
Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A)	1	1
<i>Students Outbound</i>		
<i>Student outbound part time</i>	220	193
<i>Student outbound full time</i>	34	67
<i>Students Inbound</i>		
<i>Student inbound part time</i>	161	314
<i>Student inbound full time</i>	53	37
<i>Staff Inbound</i>		

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023
<i>Staff inbound part time</i>	120	92
<i>Staff inbound full time</i>	21	11
<i>Staff Outbound</i>		
<i>Staff outbound part time</i>	48	80
<i>Staff outbound full time</i>	4	8
<i>QS Peerlist</i>		
Data <i>Academic peerlist</i> tahun berjalan (input)	110	124
Data <i>Employer contact list</i> tahun berjalan (input)	120	120
<i>MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES</i>		
Luaran per Dosen		
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	2,00	3,51
Publikasi dan Penelitian		
Publikasi pada <i>Top Tier Journal</i>	7	23
Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	276	251
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	26	48
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	28	39
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	177	127
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	38	18
Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	3.000	8196
Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	100%	100%
Publikasi opini	5	38
Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	23	38
<i>Matching Fund Kedaireka</i>		
Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	1	1

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023
Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai	1	1
<i>ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES</i>		
Hak Kekayaan Intelektual		
Hak Paten	8	3
Hak cipta	10	6
Hak Merek	4	1
Hilirisasi riset	8	3
Proposal RISPRO		
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	2	2
Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	2	1
<i>RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT</i>		
Efektivitas Proses Bisnis		
Ketepatan perencanaan	1	1
Konten <i>website update</i>	500	501
Kiprah Dosen		
Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	70	51
Dosen profesional/tersertifikat	80	80
Total profesor	24	29
Staf bergelar doktor (baru)	3	2

B. Program Prioritas/Unggulan

Program prioritas/unggulan FF Unair telah terlaksana dengan baik di tahun 2023. FF Unair terbukti dapat menduduki peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut *QS World University Ranking by subject* tahun 2023.



Gambar 2.1 Program prioritas/unggulan telah dilaksanakan oleh FF Unair dengan sangat baik antara lain program Akreditasi Internasional ASIIN untuk program studi Magister Ilmu Farmasi. Visitasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023.



Gambar 2.2 Pelaksanaan akreditasi internasional ASIIN Program Studi Magister Ilmu Farmasi pada tanggal 30 Agustus 2023.

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, FF Unair menyusun beberapa program kerja sama dengan mitra. Kegiatan kolaborasi dengan mitra ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk Publikasi Ilmiah, Implementasi MBKM, pengembangan kurikulum, kuliah tamu, *sharing forum* dan kegiatan kemahasiswaan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada pada PARA PIHAK.

Beberapa program pengembangan kerja sama baru FF Unair pada tahun 2023 dengan mitra yang telah dilaksanakan antara lain :

Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2023

No.	MITRA KERJASAMA	RUANG LINGKUP	PERIODE
1.	<i>Osaka University</i> (MANDOM) Jepang	Penelitian Bersama Studi Mekanisme Minyak AMS yang Mengandung Formulasi Nano	2023-2024
2.	Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin	Konsorsium Marine Medicine Discovery and Development	2023-2024
3.	PT. Sampharindo Perdana	Formulasi dan Trial Tablet Coating Clopidogrel Bisulfate 75 mg	2023
4.	<i>School of Pharmacy, Faculty of Health and Medical Sciences, Taylor's University, Malaysia</i>	pertukaran anggota staf, menyelenggarakan kuliah kolaboratif dan simposium, pertukaran pelajar, menyelenggarakan proyek penelitian kolaboratif dan publikasi bersama, mempromosikan kerjasama lain yang disepakati bersama	2023-2026
5.	<i>Faculty Of Science And Engineering, Sorbonne University, France</i>	Proyek Penelitian	2023
6.	<i>Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga and Department of Pharmaceutical Sciences, Hemvati Nandan Bahuguna Garhwal University (A Central University), India</i>	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2023-2026
7.	Fakultas Farmasi Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2023-2026
8.	PT. <i>Mclinica Health Solutions</i> (SwipeRx)	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2023-2028

No.	MITRA KERJASAMA	RUANG LINGKUP	PERIODE
9.	PT. Menjangan Sakti (Colorcon)	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2023-2028
10.	PT. Ultra Sakti	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2023-2024
11.	PT. Anugerah Pharmindo Lestari	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2023-2025
12.	PT. Bayer Indonesia-Cimanggis <i>Plant</i>	Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Hibah Alat, Kunjungan Pabrik, Penelitian terkait Development, Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat	2023-2025
13.	PT. Sampharindo Retroviral Indonesia	Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker	2023-2024
14.	Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima	Penelitian	2023-2026



Gambar 2.3. Kerja Sama antara *Osaka University* (MANDOM) Jepang dan FF Unair tentang Penelitian Bersama Studi Mekanisme Minyak AMS yang Mengandung Formulasi Nano periode 2023-2024.



Gambar 2.4. Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin dan FF Unair tentang Konsorsium *Marine Medicine Discovery and Development* periode 2023-2024.



Gambar 2.5 Kerjasama antara PT. Sampharindo Perdana dengan FF Unair tentang Formulasi dan *Trial Tablet Coating* Clopidogrel Bisulfate 75 mg periode 2023.



Gambar 2.6 Kerja Sama antara *School of Pharmacy, Faculty of Health and Medical Sciences, Taylor's University, Malaysia* dan FF Unair tentang pertukaran anggota staf, menyelenggarakan kuliah kolaboratif dan simposium, pertukaran pelajar, menyelenggarakan proyek penelitian kolaboratif dan publikasi bersama, mempromosikan kerjasama lain yang disepakati bersama periode 2023-2026.



Gambar 2.7. Kerjasama antara *Faculty Of Science And Engineering, Sorbonne University, France* dan FF Unair tentang Proyek Penelitian periode 2023.



Gambar 2.8 Kerjasama antara *Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga and Department of Pharmaceutical Sciences, Hemvati Nandan Bahuguna Garhwal University (A Central University), India dan FF Unair* tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi periode 2023-2026.



Gambar 2.9. Kerjasama antara Fakultas Farmasi Militer, Universitas Pertahanan Republik Indonesia dan FF Unair tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2026.



Gambar 2.10. Kerjasama antara PT. *Mclinica Health Solutions* (SwipeRx) dan FF Unair tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2028.



Gambar 2.11 Kerjasama antara PT. *Menjangan Sakti* (Colorcon) dan FF Unair tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2028.



Gambar 2.12 Perjanjian Kerja Sama antara PT. Ultra Sakti dan FF Unair tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2024.



Gambar 2.13. Perjanjian Kerja Sama antara PT. Anugerah Pharmindo Lestari dan FF Unair Tentang Kerja Sama Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi periode 2023-2025.



Gambar 2.14 Perjanjian Kerjasama antara PT. Bayer Indonesia-Cimanggis *Plant* dengan FF Unair tentang Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Hibah Alat, Kunjungan Pabrik, Penelitian terkait Development, Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2025.



Gambar 2.15 Perjanjian Kesepakatan Kerjasama antara PT. Sampharindo Retroviral Indonesia dengan FF Unair tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker periode 2023-2024.



Gambar 2.16. Perjanjian Kerjasama antara Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima dgn FF Unair tentang Penelitian periode 2023-2026.

C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

Pengembangan pendidikan tinggi farmasi mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024 dalam kerangka Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang 2005-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Tahapan pelaksanaan pada tahun 2020-2024 menitikberatkan pada penguatan daya saing internasional. Bidang pendidikan harus lebih menekankan pada pendidikan transformatif sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat sedang berkembang menuju masyarakat maju. Pendidikan memberi nilai tambah secara ekonomi dan budaya serta akselerasi inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memfasilitasi peningkatan indeks inovasi dan teknologi tersebut. Untuk itu, FF Unair harus mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya juang dan daya tahan yang tinggi dengan kompetensi unggul dengan *softskill*, jiwa kewirausahaan dan berkarakter. Standar kompetensi lulusan disusun mengacu pada paradigma pendidikan farmasi dan deskripsi jenjang kualifikasi dalam lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Standar kurikulum pendidikan kefarmasian harus dirancang dengan baik seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, *link and match* dengan industri, peningkatan daya saing lulusan dan bersifat dinamis.

Berdasarkan dokumen akreditasi institusi tahun 2019, FF Unair telah mempunyai

- 1) **tata kelola organisasi yang baik, transparan dan akuntabel** dengan bukti telah terakreditasi ISO 9001:2008, terakreditasi A, sertifikasi AUN dan terakreditasi internasional ASIIN. Tata kelola telah menjamin pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

pada masyarakat berjalan dengan baik. Tingkat kelulusan tepat waktu diatas 85% dan lulus uji kompetensi apoteker baik CBT dan OSCE diatas 98%. Lulusan mempunyai kompetensi unggul dan masa tunggu kurang dari 3 bulan berkisar 80% dengan serapan pada perusahaan yang kredibel. Berbagai upaya telah dilakukan agar mahasiswa lulus tepat waktu dan mencapai target IPK melalui kegiatan intra kurikuler, penyelenggaraan kuliah dalam kelas paralel (dengan kapasitas masing-masing 60-70 mahasiswa/kelas) yang diampu oleh tim dosen dengan kualifikasi tertentu dan praktikum yang terbagi dalam kelompok kecil. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada satu tahun, dua tahun pertama dan empat tahun untuk identifikasi permasalahan pembelajaran dan tindaklanjutnya. Suasana akademik yang berkembang didukung oleh sarana penunjang yang baik dalam memfasilitasi proses belajar mengajar antara lain ruang kuliah yang memadai, fasilitas daring yang cukup, laboratorium yang representatif, ruang baca baik *offline* maupun digital, perpustakaan, *dry laboratory*. Demikian juga dengan lulusan yang mengembangkan entrepreneur meningkat di setiap tahunnya.

- 2) **Pengembangan dan penelitian iptek kefarmasian** juga telah didesain dan dikembangkan dengan baik melalui penelitian yang unggul, publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, hilirisasi pada paten dan kekayaan intelektual lainnya serta produk yang memberikan manfaat. Dalam analisis data menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah paten fungsional dan dikerjasamakan dengan industri farmasi serta publikasi pada top-tier publikasi ilmiah. Peningkatan kualitas dan dana penelitian juga harus ditingkatkan dengan kerjasama penelitian dengan industri serta menjadikan research center di FF Unair sebagai R&D industri. Kelancaran pelaksanaan penelitian sangat didukung oleh adanya PHK I-MHERE Component B-2C, Hibah Riset Universitas, hibah dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, BPOM, BPPT dan industri farmasi serta dana kerjasama luar negeri melalui program joint research.
- 3) **Implementasi profesi kefarmasian dalam layanan** juga telah mendukung seutuhnya unit layanan kesehatan di Universitas Airlangga seperti RSUD, RSGM dan LPT. Meskipun upaya untuk meningkatkan revenue dan pendanaan yang berasal dari keahlian harus selalu dilakukan.
- 4) **Penguatan SDM baik tenaga pendidik dan pendukung** harus selalu ditingkatkan sehingga tidak terjadi gap generation and gab performance dalam mendukung perkembangan dan sustainability FF Unair. Meskipun saat ini berada dalam jumlah dan proporsi ideal tetapi keahlian dan keterampilan khusus masih sangat kurang.
- 5) **Peningkatan branding** FF Unair yang harus dilakukan secara intensif dan mencapai pemeringkatan yang baik by subject yaitu masuk dalam 200 besar dunia.
- 6) **Terbangunnya Budaya Jaminan Mutu**, seluruh *business process* yang ada di FF Unair sudah mengacu pedoman prosedur yang sudah ditetapkan oleh AIMS. Peningkatan kapasitas internal ditingkatkan melalui sistem “data/informasi input” yang bersumber dari semua sektor di luar FF Unair dengan peningkatan hubungan dengan semua *stakeholders* dan praktisi serta alumni, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah informasi (*needs and change*) dan derajat validasi jaminan mutu berdasarkan nilai-nilai *external quality perception*.

Berdasarkan kondisi saat ini dan hasil analisis situasi yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, disusun peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan FF Unair dalam analisis kondisi internal dan eksternal (SWOC) sebagai berikut :

KEKUATAN (STRENGTHS – S)

1. *Brand equity* FF Unair sangat kuat di Indonesia dan Asia Tenggara
2. Akreditasi institusi A/UNGGUL, sertifikasi AUN dan akreditasi internasional ASIIN
3. Peringkat 1 *by subject Pharmacy and Pharmacology* di Indonesia
4. Kurikulum unggul bermuatan *soft skill*
5. Desain pembelajaran yang memungkinkan penerapan merdeka belajar
6. Fasilitas pembelajaran sangat memadai termasuk unit pendukung seperti laboratorium, *teaching industry*, RS Pendidikan, RS Gigi dan Mulut, *Tropical Disease Center (TDC)*, unit layanan pengujian dan BSL-3.
7. Perkembangan riset unggulan dan kelompok keahlian FF Unair yang progresif dan prospektif
8. Kerjasama mutual dengan instansi dan industri farmasi baik dalam dan luar negeri cukup intensif.
9. Tata kelola organisasi dan manajemen mutu mengacu pada AIMS yang tersertifikasi eksternal (ISO 21001:2018, IWA:2007 dan MBNQA 2015-2016).

KELEMAHAN (WEAKNESSES – W)

1. Jumlah mahasiswa asing dan *double degree* masih rendah
2. Regenerasi instrumen laboratorium canggih belum baik, untuk penguatan riset
3. Jumlah penelitian dan kelompok keahlian yang bekerjasama dengan industri farmasi masih rendah
4. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi top-tier masih rendah
5. Hilirisasi (paten dan produk farmasi) hasil akademik dan penelitian masih rendah
6. Sistem informasi yang belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan kecukupan analisis dalam pengambilan keputusan
7. Fleksibilitas kelembagaan internal yang belum sesuai dengan ketentuan dan masih belum dinamis
8. Suprastruktur belum memadai dalam merancang kelembagaan kelas dunia.

PELUANG (OPPORTUNITIES – O)

1. Terdapat peningkatan minat mahasiswa dari negara lain untuk menempuh pendidikan farmasi baik bergelar ataupun non-gelar (*part time / full time*).
2. Peluang kerjasama dengan industri farmasi dan instansi di dalam dan luar negeri terbuka lebar.
3. Terdapat beragam hibah maupun skema pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan.
4. Tersedia beasiswa untuk studi lanjut (baik bagi staf pengajar maupun mahasiswa) yang semakin meningkat.
5. Peran pada asosiasi kefarmasian internasional sangat terbuka
6. Dinamika regulasi nasional terkait praktek kefarmasian dan farmasi klinik membuka peluang pengembangan program pendidikan yang mendukung layanan kefarmasian.

TANTANGAN (*CHALLENGE – C*)

1. Kompetisi dengan FF perguruan tinggi farmasi lain baik tingkat nasional maupun internasional semakin ketat.
2. Berdirinya Pendidikan Farmasi swasta yang pesat
3. Dibukanya peluang PT luar negeri di Indonesia
4. Dinamika regulasi nasional yang menggerus eksistensi layanan dan pengembangan kefarmasian.
5. Terjadi pergeseran pertumbuhan lapangan kerja dari formal ke informal.
6. *Branding* internasional dengan rancangan masuk pada peringkat 200 kelas dunia.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal (SWOC) di atas maka dirancang beberapa strategi sbb :

Tabel 2.3 Strategi Berdasarkan Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan akademik atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran mahasiswa S1, profesi, S2 dan S3 serta bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. 2. Memberikan <i>reward</i> dan support kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kinerja. 3. Mengupayakan kebijakan SDM di level Universitas agar beban kerja dosen merata sehingga dosen lebih produktif dalam mencapai luaran tridharma PT. 4. Peningkatan peran SDM sebagai konsultan, tenaga ahli dan narasumber bagi instansi pemerintah ataupun lembaga lain di tingkat nasional dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi pada rekrutmen mahasiswa asing untuk S2, S3 dan IUP serta program <i>double degree</i>. 2. Meningkatkan koordinasi intensif dengan Departemen dan Program Studi terkait mengantisipasi fleksibilitas internal dan dinamika regulasi eksternal . 3. Peningkatan <i>advancing instrument</i> di laboratorium untuk menarik minat mahasiswa asing/peneliti/industri melalui skema <i>joint research, student/staf exchange</i> atau <i>internship</i>. 4. Berperan aktif menangkap tawaran kerjasama dengan industri untuk peningkatan hilirisasi riset. 5. Peningkatan peran/kontribusi SDM dalam kompetisi hibah penelitian tingkat nasional dan internasional.
STRATEGI S-C	STRATEGI W-C
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kerjasama dengan industri dan institusi pendidikan dalam negeri yang setara untuk pengembangan program-program MBKM mandiri. 2. Pemberdayaan peran praktisi untuk penguatan muatan entrepreneur pada mahasiswa. 3. Penguatan peran FF Unair terhadap pengembangan pendidikan farmasi melalui asosiasi pendidikan tinggi farmasi nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan akreditasi internasional serta akreditasi Unggul/A 2. Promosi dan diseminasi dalam berbagai jenis untuk mitra DN dan LN terkait update capaian serta rekognisi yang dicapai dalam tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat).

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Fakultas selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023. Akuntabilitas ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu capaian Kontrak Kinerja dan capaian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas sebagaimana pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Akuntabilitas Kinerja Fakultas Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023.

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2022	TARGET 2023 (RENSTRA)	TARGET AKHIR RENSTRA (2025)
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL					
Lulusan S1 dan D4/D3/D2 t-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta					
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	136	169	91,9%	90%	95%
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	32	20	2,7%	20	25
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	19	10	4,8%	10	15
Mahasiswa MBKM					
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	30	5	2	5	5
Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 magang (20 sks dalam negeri)	350	425	245	100	150
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	40	43	50%	40	40
Program studi Kerja Sama					
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1	1	1	1	2
Mahasiswa Internasional					
Mahasiswa internasional (baru)	15	11	19	10	15
Akreditasi Nasional					
Akreditasi LAM-PTKes A (B ke A)	1	1	0	0	0

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2022	TARGET 2023 (RENSTRA)	TARGET AKHIR RENSTRA (2025)
Students Outbound					
<i>Student outbound part time</i>	220	193	291	125	135
<i>Student outbound full time</i>	34	67	27	30	35
Students Inbound					
<i>Student inbound part time</i>	161	314	103	60	65
<i>Student inbound full time</i>	53	37	25	25	30
Staff Inbound					
<i>Staff inbound part time</i>	120	92	156	80	90
<i>Staff inbound full time</i>	21	11	5	5	10
Staff Outbound					
<i>Staff outbound part time</i>	48	80	86	75	80
<i>Staff outbound full time</i>	4	8	1	2	2
QS Peerlist					
Data Academic peerlist tahun berjalan (input)	110	124	111	120	125
Data Employer contact list tahun berjalan (input)	120	120	117	110	120
MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES					
Luaran per Dosen					
Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	2,00	3,51	2,37	2,50	3,00
Publikasi dan Penelitian					
Publikasi pada <i>Top Tier Journal</i>	7	23	7	10	15
Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	276	251	183	150	160
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	26	48	35	35	40

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2022	TARGET 2023 (RENSTRA)	TARGET AKHIR RENSTRA (2025)
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	28	39	26	25	30
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	177	127	105	100	105
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	38	18	17	15	15
Sitasi (Kumulatif 5 tahun: 2019-2023)	3.000	8196	5906	1100	1200
Publikasi bertema SDGs (100% dari publikasi artikel)	100%	100%	100%	100%	100%
Publikasi opini	5	38	33	20	25
Penelitian Unggulan Fakultas Internasional	23	38	22	25	30
Matching Fund Kedaireka					
Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema pengabdian masyarakat yang berhasil didanai	1	1	1	1	1
Proposal <i>matching fund</i> kedaireka skema riset yang berhasil didanai	1	1	1	1	1
ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES					
Hak Kekayaan Intelektual					
Hak Paten	8	3	16	12	15
Hak cipta	10	6	6	12	15
Hak Merek	4	1	0	1	1
Hilirisasi riset	8	3	8	6	8
Proposal RISPRO					
Proposal penelitian rispro yang diajukan ke kementerian atau pihak lain	2	2	0	2	2
Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	2	1	0	2	2

INDIKATOR (KK)	TARGET KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2023	CAPAIAN KK TAHUN 2022	TARGET 2023 (RENSTRA)	TARGET AKHIR RENSTRA (2025)
RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT					
Efektivitas Proses Bisnis					
Ketepatan perencanaan	1	1	1	1	1
Konten <i>website update</i>	500	501	616	800	1000
Kiprah Dosen					
Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	70	51	70	50	50
Dosen profesional/tersertifikat	80	80	80	80	80
Total profesor	24	29	25	22	23
Staf bergelar doktor (baru)	3	2	2	3	3

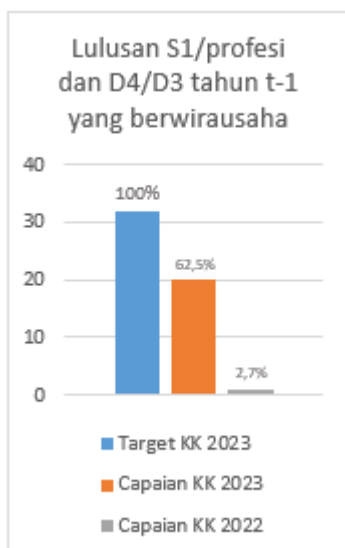
Dari akuntabilitas kinerja 2023 FF Unair secara keseluruhan menunjukkan pencapaian yang melebihi target baik target kontrak kinerja (KK) maupun target RENSTRA. Hal ini menunjukkan komitmen yang menyeluruh dari semua sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dalam upaya pencapaian target kinerja FF Unair dan target UNAIR.

A. Capaian Kontrak Kinerja

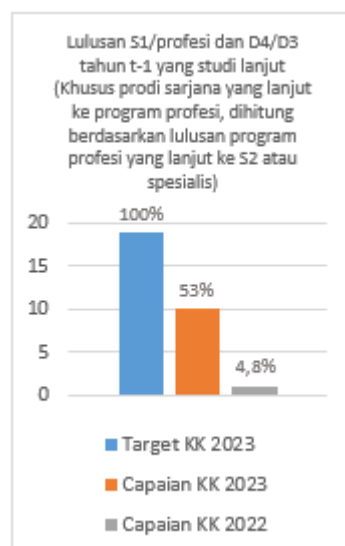
Pada bagian ini, perlu dijabarkan rekapitulasi capaian kinerja berdasarkan indikator- indikator yang tertuang di dalam Kontrak Kinerja. Capaian kinerja disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara singkat untuk setiap indikator. Selanjutnya, dilakukan analisis capaian kinerja secara keseluruhan, termasuk identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja. Penjelasan juga diberikan atas capaian kinerja yang tidak memenuhi target terkait kendala yang dihadapi serta upaya mengatasi kendala tersebut. Pada bagian akhir, perlu disampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya.



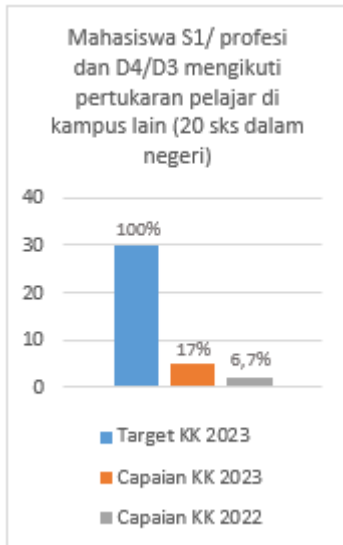
Jumlah lulusan S1/profesi dan D4/D3 t-1 yang bekerja adalah sebanyak 169 lulusan, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 adalah sebesar 124%. Dengan demikian, capaian tahun 2023 telah melampaui target. Capaian tahun 2023 tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa FF UNAIR terus berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui desain kurikulum yang selaras dan relevan dengan kebutuhan *stake holder* dan ditunjang dengan suasana akademik yang dinamis. Kegiatan akademik dan non-akademik juga dioptimalkan mengasah *soft skill* dan kebutuhan literasi di era revolusi industri 4.0..



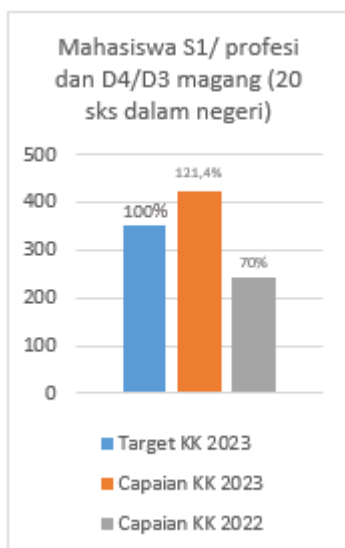
Jumlah lulusan S1/profesi dan D4/D3 t-1 yang berwirausaha adalah sebanyak 20 lulusan dari 32 target, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 adalah sebesar 62,5%. Capaian tersebut belum memenuhi target, namun telah menunjukkan peningkatan secara bermakna dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 2,7% pada tahun 2022. Peningkatan ini didukung strategi prodi S1 dan profesi mengoptimalkan kegiatan akademik dan non-akademik untuk mengasah *soft skill* dan literasi terkait kewirausahaan. Pertemuan-pertemuan dengan alumni wirausahawan melalui kegiatan kemahasiswaan yang dikoordinasi dalam program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) maupun sebagai muatan dalam pembelajaran (dosen tamu dari praktisi wirausaha)



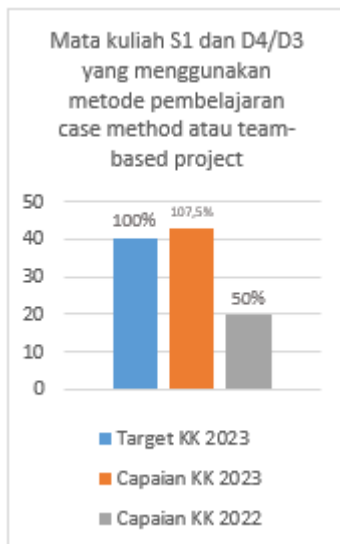
Jumlah lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis) adalah sebanyak 10 lulusan, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 adalah sebesar 53%. Meskipun demikian capaian kinerja tahun 2023 telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dari capaian 4,8% pada tahun 2022. Peningkatan ini didukung salah satu strategi di mana FF UNAIR, memberikan prioritas dalam penerimaan mahasiswa baru jenjang magister yang ada di lingkungan FF UNAIR untuk alumni.



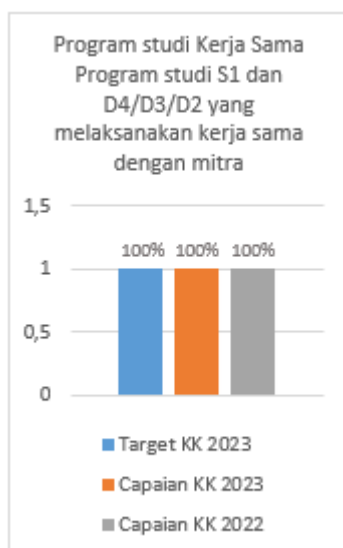
Dalam indikator kinerja yang terkait dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), FF belum dapat memenuhi target kinerja. Pada indikator Mahasiswa S1/profesi yang mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri), tahun 2023 masih belum mencapai target yang dibebankan meskipun capaian tahun 2023 ini telah meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu 6,7% pada tahun 2022. Hal disebabkan oleh rendahnya minat mahasiswa program S1/profesi untuk menempuh perkuliahan di universitas lain melalui program PMM yang mewajibkan mahasiswa memilih perguruan tinggi di luar pulau. Kegiatan ini juga terkendala perbedaan kurikulum antar prodi farmasi. Capaian 2023 diperoleh dari program MBKM mandiri yang dikelola oleh prodi dan akan ditingkatkan pelaksanaannya ke depan.



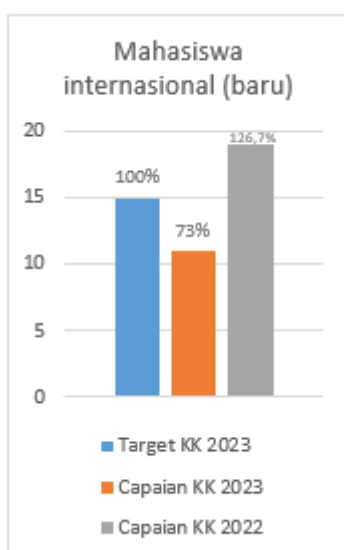
Jumlah mahasiswa S1/profesi dan D4/D3 magang setara 20 sks dalam negeri) adalah sebesar 425 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa pada tahun 2023, sehingga capaian telah melampaui target. Capaian tahun 2023 meningkat secara bermakna dibanding tahun sebelumnya dari 70% pada tahun 2022. Capaian tahun 2023, masih didominasi oleh mahasiswa profesi yang menjalani magang di instansi mitra 26 sks. Untuk mahasiswa S1 meskipun sudah ada mahasiswa yang mengikuti program magang 20 sks, namun jumlahnya masih sangat sedikit. Jumlah ini terus ditingkatkan per tahun dengan mengembangkan program-program magang yang dirancang oleh prodi bekerja sama dengan instansi mitra seperti Rumah Sakit dan industri farmasi.



Pembelajaran di prodi S1 telah lama dirancang dengan metode *case method/team based project*, namun terbatas pada mata kuliah tertentu. Dengan Kurikulum tahun 2021, maka selain substansi, proses pembelajaran diarahkan pada penerapan metode pembelajaran *case method/team based project* secara bertahap pada mata kuliah yang lebih luas, sehingga pada tahun 2023 prodi telah dapat melampaui target kinerja sebanyak 43 mata kuliah atau 107,5%, bahkan telah meningkat secara bermakna dibanding tahun sebelumnya dari 50% pada tahun 2022.



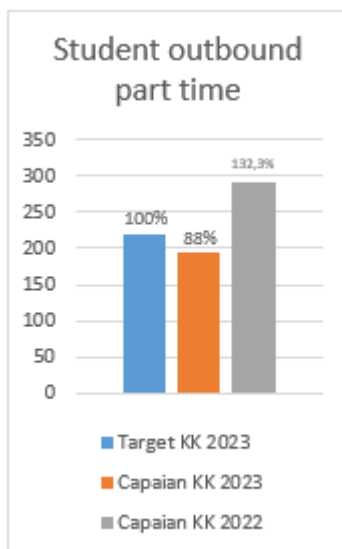
Kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun dunia merupakan langkah strategiis untuk mencapai beberapa indikator kinerja yang lain, baik dalam aspek pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun *staff/student mobility*. Untuk itu setiap tahun FF Unair selalu berupaya menambah mitra kerjasama baru dengan bidang kerja tri dharma PT, sekaligus merawat dan memberdayakan kerjasama yang telah dijalin sebelumnya dengan institusi pendidikan, pemerintahan, industri, rumah sakit, layanan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang lain. Sejauh ini, kerjasama yang baik dan sustain sangat mendukung kelancaran program-program unggulan FF Unair, termasuk untuk program studi.



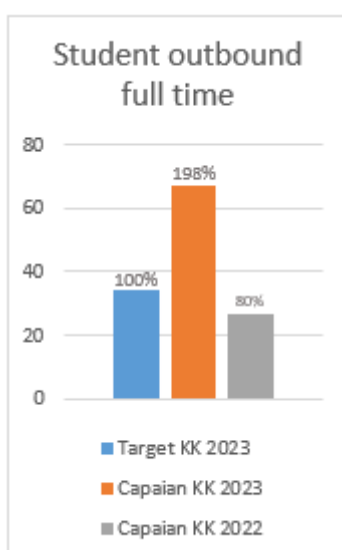
Salah satu buah kerjasama internasional di bidang pendidikan adalah program kelas internasional dan program *double degree* dengan *School of Pharmacy, Management and Science Malaysia*, pada tahun 2020. Kedua program berdampak positif pada capaian jumlah mahasiswa internasional, di samping dari mahasiswa asing di prodi S2 dan S3. Namun pada tahun 2023, belum dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan bahkan ada penurunan jumlah dibandingkan tahun 2022. Kondisi ini harus menjadi perhatian FF unair dan prodi-prodi yang terlibat. Inovasi metode promosi dan *roadshow* harus diintensifkan untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru, senyampang melakukan evaluasi proses yang telah berjalan selama 3 tahun ini.



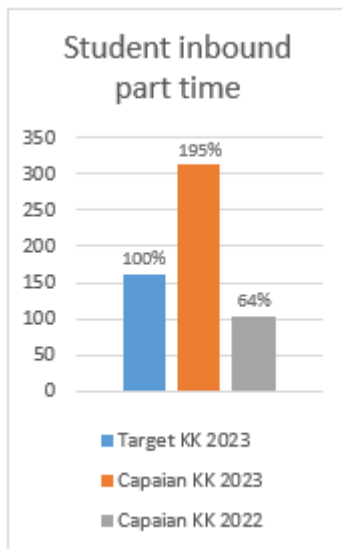
Sebelum 2023, 80% atau 4 prodi di FF Unair yang telah mendapatkan akreditasi A/UNGGUL dari LAMPTKes. Prodi Doktor Ilmu Farmasi yang semula masih terakreditasi B mendapat mandat untuk meraih A pada tahun 2023 dan berhasil mencapai target akreditasi UNGGUL. Dengan demikian saat ini 100% prodi FF Unair telah terakreditasi A/UNGGUL. Ke depan FF Unair dan prodi harus mampu mempertahankan status akreditasi tersebut. Dengan capaian tersebut maka prodi Doktor Ilmu Farmasi kini telah memenuhi kriteria untuk masuk dalam list pemberi beasiswa doktor seperti LPDP, BPI, dll, yang akan meningkatkan kualitas input mahasiswa baru.



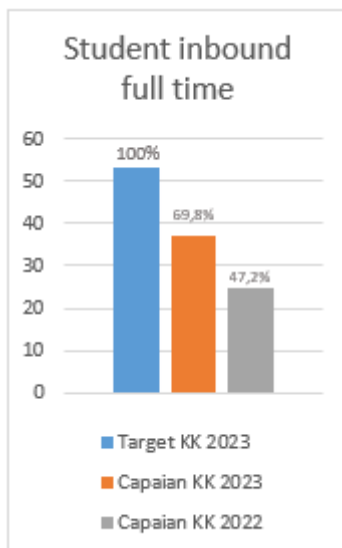
Student mobility merupakan salah satu program unggulan FF Unair setiap tahun. Jumlah *student outbound part time* adalah sebanyak 193, atau sebesar 88% dari target yang ditetapkan. Capaian tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 132,3% dengan 291 *student outbound part time*. Tujuan dari program ini adalah mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan singkat di mitra LN untuk memberikan pengalaman berinteraksi dalam pergaulan dunia. Kendala utama adalah faktor pembiayaan. Dimana RKAT hanya bersifat bantuan. Namun demikian capaian 88% cukup baik mengingat kendala yang dihadapi. Ke depan perlu didorong pembiayaan mandiri dari mahasiswa yang mampu secara finansial sehingga terjadi subsidi pembiayaan bagi mereka yang kurang mampu.



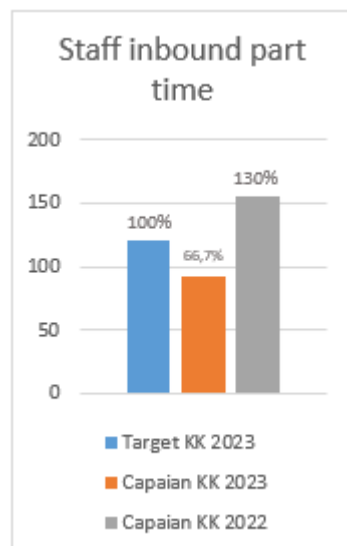
Jumlah *student outbound full time* adalah sebanyak 67, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 adalah sebesar 198%. Capaian tahun 2023 tersebut telah jauh melampaui target, dan mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat (198%) dibanding tahun sebelumnya dengan 125 program yang sama pada tahun 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya data *academic peerlist* yang menunjukkan meningkatnya kolaborasi DD Unair dengan mitra luar negeri dan meningkatnya kemampuan mahasiswa Fakultas Farmasi UNAIR untuk berkolaborasi dengan akademisi di luar negeri, misalnya kerja sama BEM dengan *International Pharmacy Student Federation (IPSF)* sehingga dapat meningkatkan kuota *student outbound* untuk FF Unair



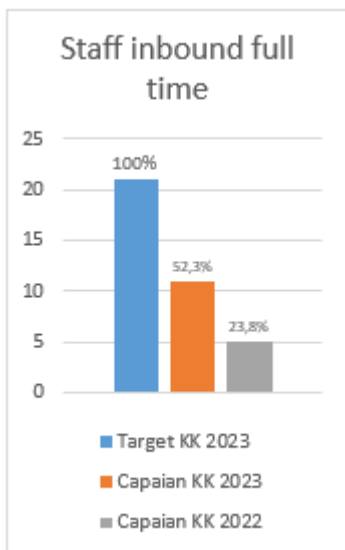
Jumlah *student inbound part time* adalah sebanyak 314, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 telah melampaui target dengan capaian sebesar 195%. Terlebih lagi, dibanding tahun sebelumnya, jumlah *student inbound part time* meningkat secara signifikan sebanyak dari 64% dengan 103 *student inbound part time* pada tahun 2022. Capaian ini dimungkinkan karena masih dapat diterimanya kegiatan *inbound* yang bersifat *hybrid*, di mana sebagian peserta asing akan hadir secara fisik dan daring. Capaian ini juga diperoleh dari hasil program kerja Badan Eksekutif Mahasiswa yang mampu melaksanakan kegiatan seminar internasional.



Sementara itu, untuk *student inbound full time*, belum dapat mencapai target yang ditetapkan, namun telah mampu menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dari 25 menjadi 37 partisipan. Strategi yang diterapkan adalah mengembangkan program *summer school/short course* dengan tema-tema baru dikombinasi dengan kegiatan *community development* dan *cultural activity* untuk meningkatkan animo. Di samping itu, BEM FF Unair juga mampu mendapatkan hibah kompetisi *summer school* dari AGE sehingga menambah capaian kinerja pada indikator ini. Ke depan perlu ditingkatkan konsolidasi-koordinasi kegiatan serta optimalisasi metode promosi agar informasi program lebih meluas.

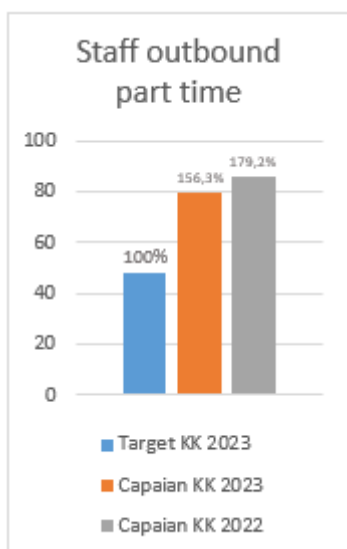


Pada tahun 2023 terdapat 92 *staff inbound part time*, sehingga capaian target KK pada tahun 2023 adalah sebesar 66,7%. Capaian tahun 2023 tersebut mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dari 130% dengan 156 *staff inbound part time* pada tahun 2022.

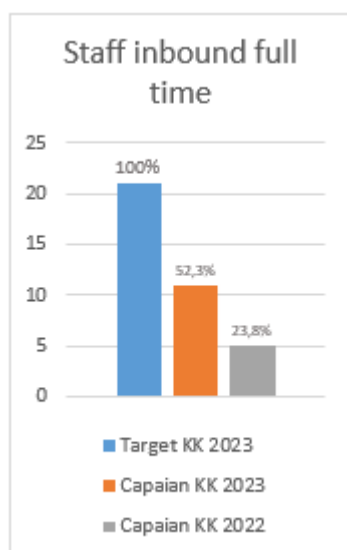


Jumlah *staff inbound full time* adalah sebanyak 11, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 52,3%.

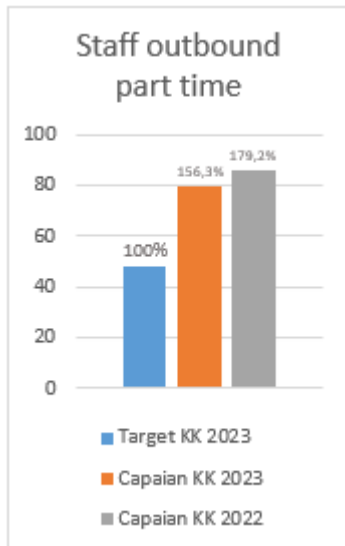
Capaian tahun 2023 tersebut masih di bawah target. Namun demikian, terjadi peningkatan jumlah *staff outbound full time* dari 5 program *staff inbound full time* tahun 2022.



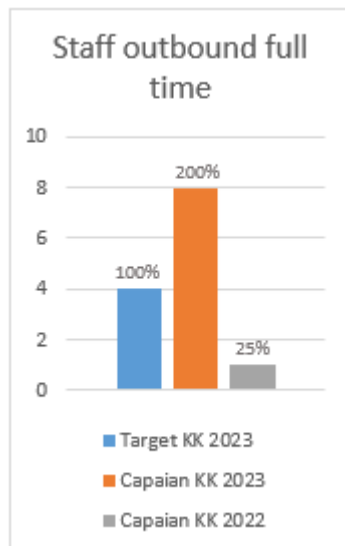
Reputasi UNAIR di mata dunia semakin meningkat ditandai dengan menduduki peringkat ke 345 perguruan tinggi di dunia. Dalam proses pencapaian tersebut, program *staff outboound* menjadi salah satu indikator penting yang dapat meningkatkan reputasi universitas di tingkat internasional dan menjalin relasi dengan para peneliti dan akademisi dari perguruan tinggi di luar negeri. FF Unair turut mengupayakan pencapaian tersebut dengan mendorong dosen untuk melaksanakan program *staff outbond part time* maupun *full time*. Jumlah *staff outbond part time* pada tahun 2023 adalah sebanyak 80, sehingga capaian target KK adalah 156,3%. Capaian tersebut telah melampaui target KK.



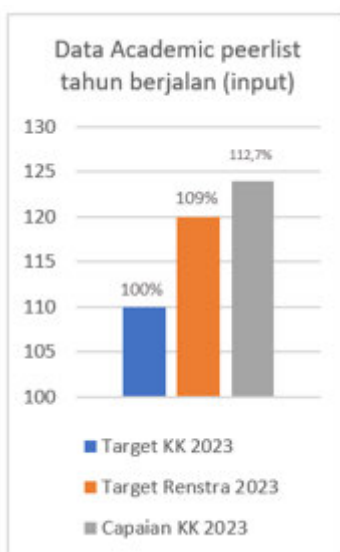
Jumlah *staff outbound full time* adalah sebanyak 8, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 200%. Capaian tahun 2023 ini sudah dua kali lipat melampaui target. Terlebih lagi, capaian tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding tahun sebelumnya dari 25% dengan 5 *staff outbound full time* pada tahun 2023. Peningkatan pada jumlah *staff outbond* baik *part time* maupun *full time* menunjukkan semakin meningkatnya kolaborasi dan *academic peerlist* Fakultas Farmasi UNAIR yang meningkatkan reputasi UNAIR di kancah internasional.



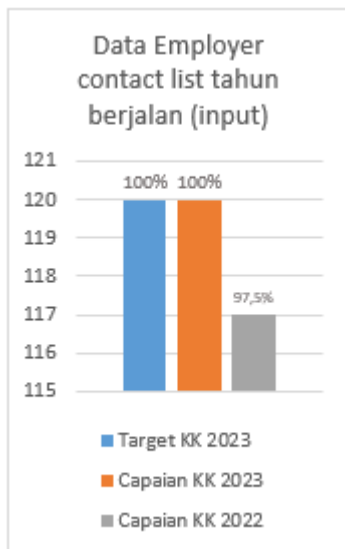
Reputasi UNAIR di mata dunia semakin meningkat ditandai dengan rekognisi UNAIR menduduki peringkat ke 345 perguruan tinggi di dunia. Dalam proses pencapaian tersebut, program *staff outboound* menjadi salah satu indikator penting yang dapat meningkatkan reputasi universitas di tingkat internasional dan menjalin relasi dengan para peneliti dan akademisi dari perguruan tinggi di luar negeri. Fakultas Farmasi UNAIR turut mengupayakan pencapaian tersebut dengan mendorong dosen untuk melaksanakan program *staff outbond part time* maupun *full time*.



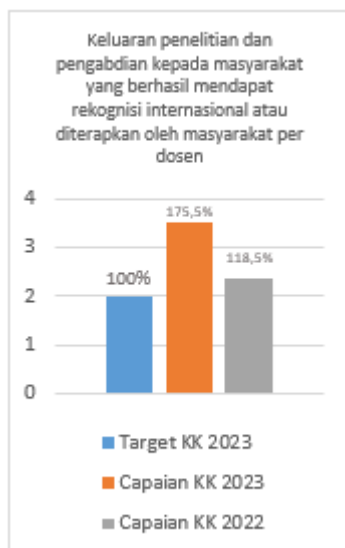
Jumlah *staff outbound full time* adalah sebanyak 8, sehingga capaian target Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 200%. Maka capaian tahun 2023 sudah melampaui target. Peningkatan pada jumlah *staff outbond* baik *part time* maupun *full time* menunjukkan semakin meningkatnya kolaborasi dan *academic peerlist* Fakultas Farmasi UNAIR yang meningkatkan reputasi UNAIR di kancan internasional.



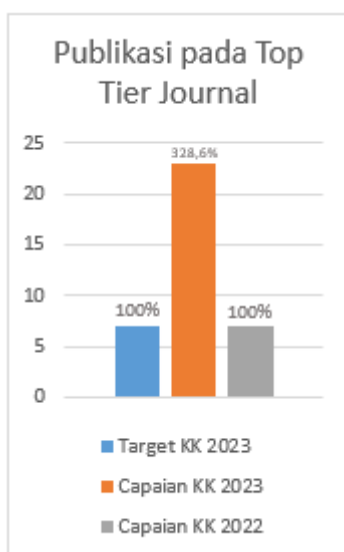
Jumlah data *Academic peerlist* tahun berjalan (input) adalah sebanyak 124 data, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 112,7%. Maka capaian tahun 2023 sudah memenuhi target Kontrak Kinerja. Capaian ini meningkat 11,7% dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 111 data *academic peerlist* pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama Fakultas Farmasi UNAIR dengan peneliti dari internasional semakin meningkat, seiring dengan diakuinya UNAIR sebagai perguruan tinggi kelas dunia.



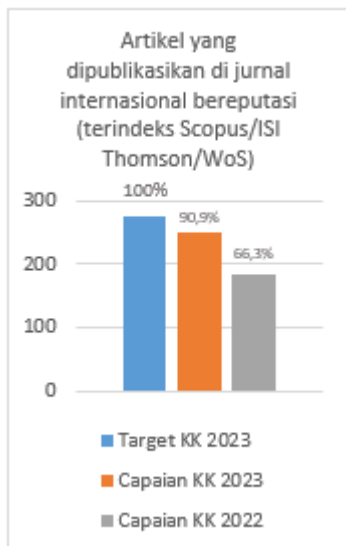
Jumlah data *employer contact list* tahun berjalan (input) adalah sebanyak 120 data, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Tahun 2023 FF Unair kembali dapat mencapai target *Employer contact list*, yang ditingkatkan jumlahnya dari tahun 2022. Strategi yang diterapkan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan kedekatan hubungan almamater-alumni yang telah dibangun dan terjalin dengan sangat baik.



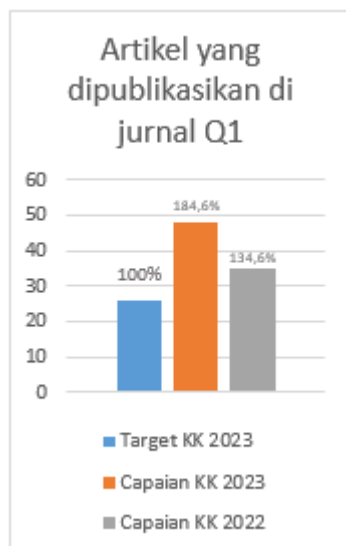
Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat adalah sebesar 3,51 luaran per dosen. Capaian tahun 2023 tersebut sudah jauh melampaui target Kontrak Kinerja. Jumlah luaran penelitian dan PKM tersebut meningkat 57% dibanding tahun sebelumnya, dari 2,37 luaran per dosen. Hal ini menunjukkan peningkatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Farmasi UNAIR.



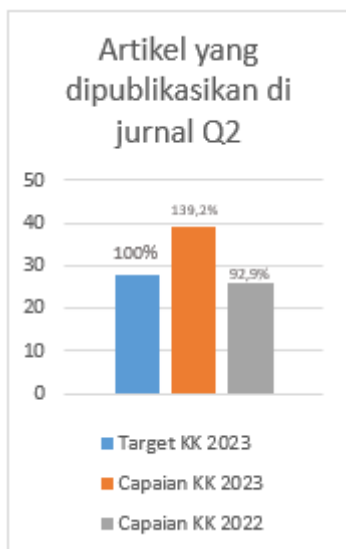
Jumlah publikasi pada Top Tier Jurnal adalah sebanyak 23 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 328,6%. Capaian tahun 2023 tersebut sudah jauh melampaui target Kontrak Kinerja. Jumlah publikasi pada Top Tier Jurnal pada tahun 2023 meningkat secara signifikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 226,6% dari 7 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas artikel yang dipublikasikan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR setiap tahun.

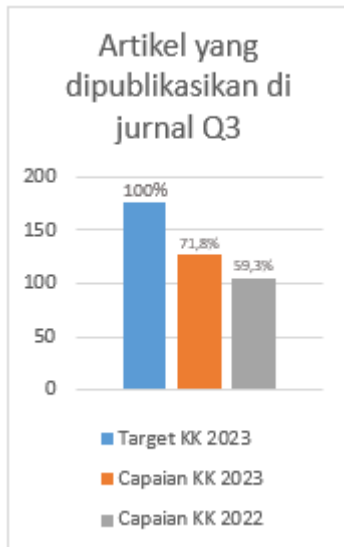


Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS) adalah sebanyak 251 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 91,0%. Capaian tahun 2023 tersebut sudah memenuhi target. Capaian tahun 2023 meningkat 37,2% dibanding tahun sebelumnya, yaitu 183 artikel pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas artikel yang dipublikasikan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR setiap tahun.

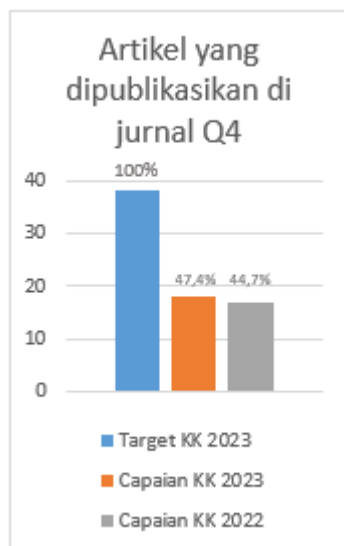


Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q2 adalah sebanyak 39 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 139,2%. Capaian tahun 2023 tersebut sudah jauh melampaui target Kontrak Kinerja. Capaian tahun 2023 meningkat 46,3% dibanding tahun sebelumnya, yaitu 26 artikel pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang dipublikasikan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin meningkat.

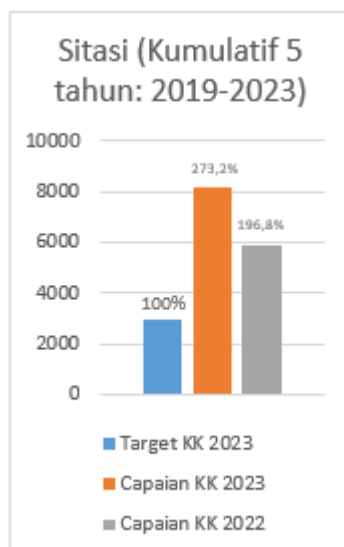




Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q3 adalah sebanyak 127 artikel, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 71,8%. Maka capaian tahun 2023 tersebut sudah mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 105 artikel pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang diterbitkan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.



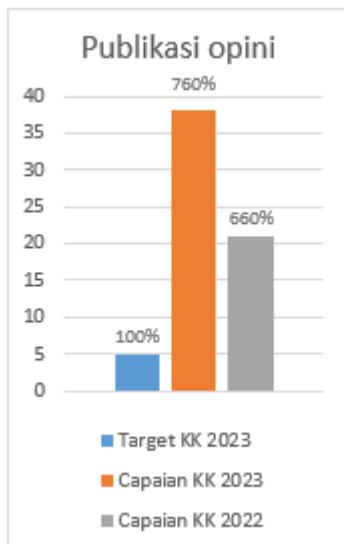
Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus Q4 pada tahun 2023 adalah sebanyak 18 artikel, Maka capaian Kontrak Kinerja pada tahun yang sama adalah sebesar 47,4%, yang mana mengalami peningkatan dari tahun 2022 (44,7%). Sehingga capaian tahun 2023 tersebut sudah melampaui target. Hal ini menunjukkan kualitas artikel yang diterbitkan oleh sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.



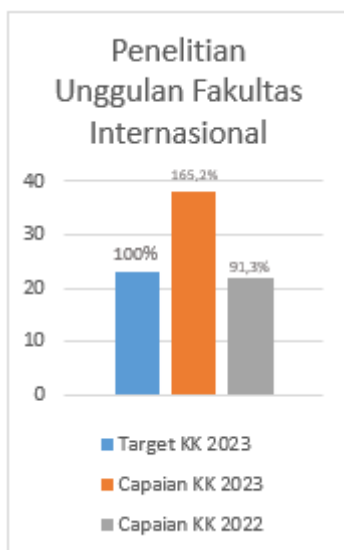
Jumlah sitasi kumulatif selama 5 tahun dari tahun 2019-2023 adalah sebanyak 8.196 sitasi. Dengan demikian capaian Kontrak Kinerja kumulatif hingga tahun 2023 adalah sebesar 273.2%. Maka capaian tahun 2022 sudah jauh melampaui target. Capaian tersebut juga menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 38.8% dari 5.906 sitasi pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah publikasi di jurnal internasional dan publikasi pada Top Tier Jurnal, yang menunjukkan kualitas penulisan artikel sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR yang semakin meningkat.



Sustainable development goals (SDGs) merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum PBB pada September 2015. Fakultas Farmasi UNAIR turut berpartisipasi dalam mendukung SDGs yang dibuktikan dengan capaian 100% publikasi adalah artikel bertema SDGs.



Jumlah publikasi opini pada tahun 2023 adalah sebanyak 38 publikasi, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 760%. Maka capaian tahun 2023 telah jauh melampaui target. Dibanding tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 ini meningkat 15,15%, yaitu sebanyak 33 publikasi pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sivitas akademika Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik dan aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya dalam menanggapi isu-isu yang beredar di masyarakat terkait kefarmasian.



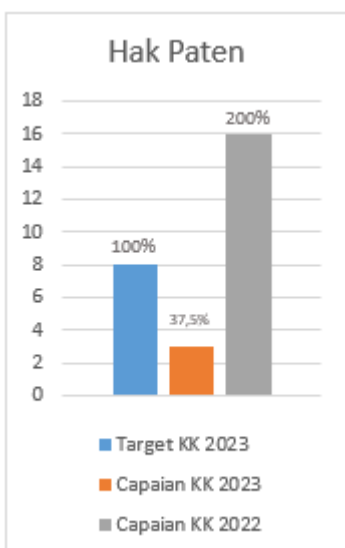
Fakultas Farmasi UNAIR senantiasa mendorong sivitas akademiknya untuk meningkatkan penelitian internasional. Jumlah penelitian unggulan fakultas internasional pada tahun 2023 adalah sebanyak 38 penelitian. Dengan demikian capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 165,2%. Dengan target Renstra di tahun 2023 sebesar 108,7% atau 25 penelitian, maka capaian tahun 2023 sudah jauh melampaui target. Capaian tersebut meningkat sebesar 72,7% dari 22 penelitian pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan kualitas penelitian di Fakultas Farmasi UNAIR yang terus meningkat, seiring dengan semakin meningkatnya reputasi UNAIR di mata dunia yang terbukti dengan dengan QS WUR peringkat 345 perguruan tinggi terbaik di dunia untuk tahun 2024.



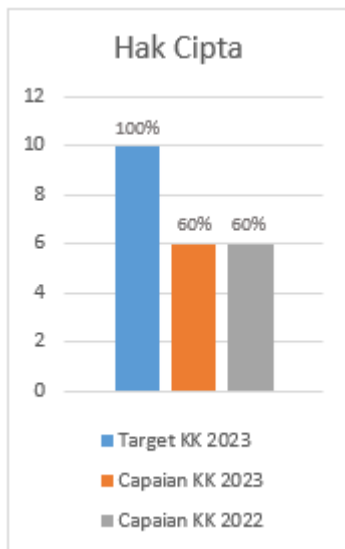
Salah satu visi UNAIR adalah mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi, dan humaniora kepada masyarakat. Fakultas Farmasi turut mendukung visi universitas tersebut dengan mengupayakan program untuk kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2023, Fakultas Farmasi telah berhasil mendapatkan pendanaan matching fund kedaireka skema pengabdian masyarakat dengan judul “Empowerment of herbal medicine (jamu) micro-enterprises using digital marketing strategy”. Dengan demikian capaian Kontrak Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 100%. Dengan target Renstra 2023 sebanyak 1 proposal (100%), maka capaian tahun 2023 sudah memenuhi target. Hal ini menunjukkan dukungan penuh FF terhadap visi universitas.



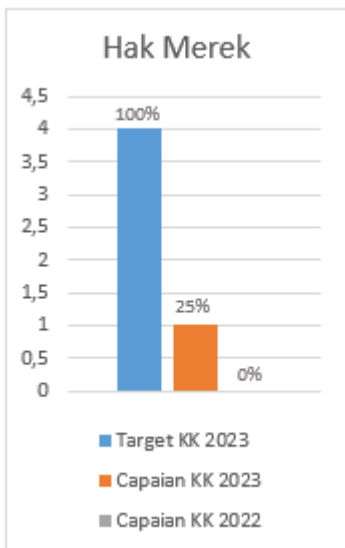
Pada tahun 2023, Fakultas Farmasi telah berhasil mendapatkan pendanaan *matching fund* kedaireka skema riset dengan judul “Produksi Patch Diagnostik Alergi dan Agen Imunoterapi Non-Invasif dalam Mendorong Kemandirian Alat Kesehatan dan Sediaan Farmasi Nasional”, sehingga capaian Kontrak Kinerja tahun 2023 adalah sebanyak 1 proposal (100%). Dengan target Renstra 2023 sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 sudah memenuhi target. Hal ini menunjukkan kualitas penelitian di Fakultas Farmasi UNAIR yang semakin meningkat.



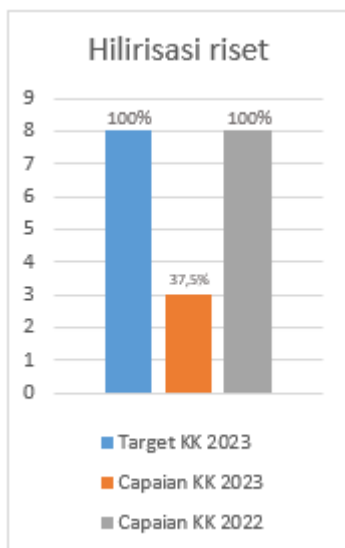
Hasil penelitian yang berhasil mendapatkan hak paten pada tahun 2023 adalah sebanyak 3 hak paten, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 37,5%. Maka capaian tahun 2023 belum memenuhi target. Masih perlu dilakukan pendampingan serta pencarian hasil tridharma yang dinilai potensial untuk menghasilkan hak paten.



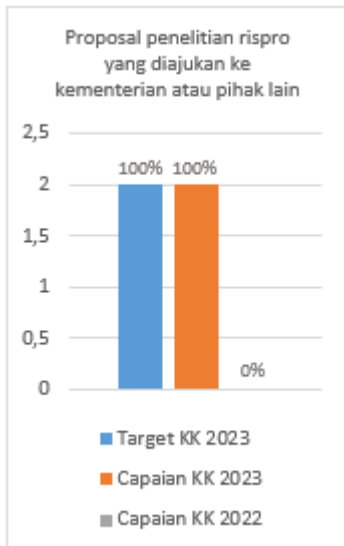
Jumlah hak cipta yang diperoleh pada tahun 2023 adalah sebanyak 6 hak cipta, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 60%. Maka capaian tahun 2023 belum memenuhi target. Masih perlu dilakukan pendampingan serta pencarian hasil tridharma yang dinilai potensial untuk menghasilkan hak cipta.



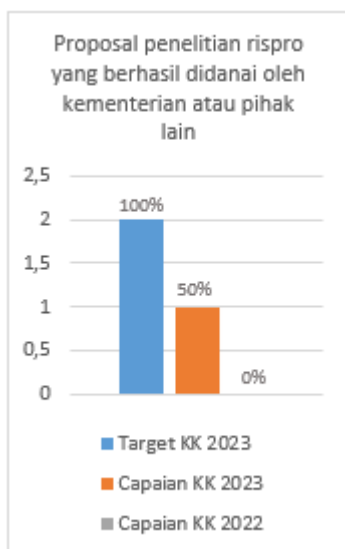
Pada tahun 2023 hasil penelitian yang berhasil mendapatkan hak merek adalah sebanyak 1 hak merek, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 25%. Perolehan hak merek pada tahun 2023 ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0% atau tidak ada perolehan hak merek.



Jumlah hilirisasi riset pada tahun 2023 sebanyak 3 prototype produk, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 37,5% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 100%. Maka capaian tahun 2023 belum memenuhi target. Hal ini disebabkan karena penelitian masih belum mencapai TRL 6 dan masih pada penelitian dengan TRL 3-4 sehingga perlu pendampingan dan percepatan.



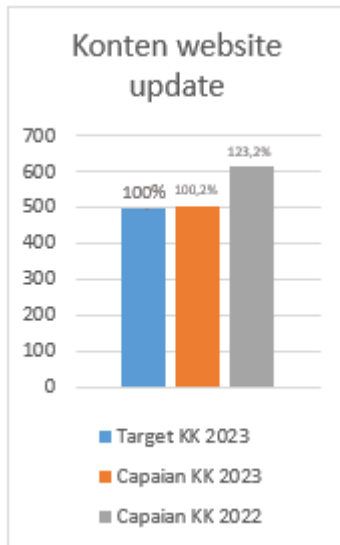
Pada tahun 2023, sebanyak 2 proposal Rispro telah diajukan ke kementerian atau pihak lain, sehingga capaian Kontrak Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 0%. Maka capaian tahun 2023 sudah melampaui target. Hal ini menunjukkan kualitas penelitian di Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.



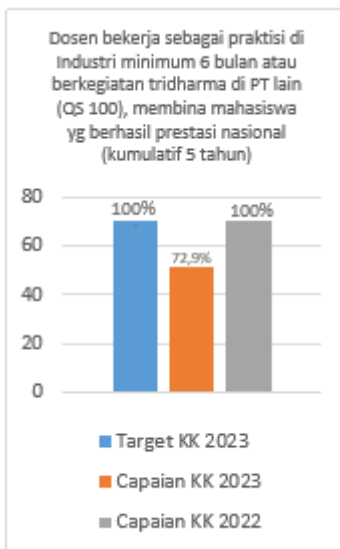
Pada tahun 2023 terdapat 1 proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain dari 2 proposal yang diajukan. Meski capaian tahun 2022 masih belum memenuhi target, namun capaian Kontrak Kinerja 2023 adalah sebesar 50%.



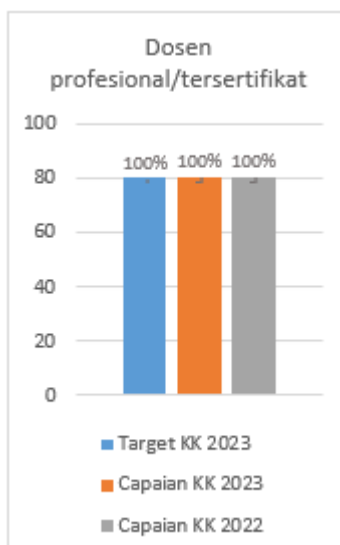
Ketepatan perencanaan pada tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar 100%, dengan demikian capaian pada tahun tersebut telah memenuhi target Kontrak Kinerja 2023.



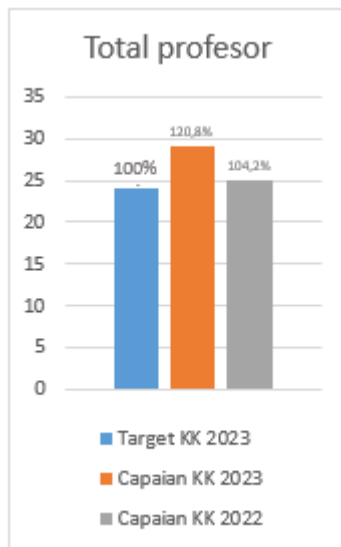
Website berperan penting sebagai gerbang utama bagi masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai suatu institusi. Fakultas Farmasi UNAIR senantiasa memperbarui konten Website dengan menyajikan informasi-informasi *ter-update* mengenai kegiatan sivitas akademika di dalam maupun di luar fakultas, fasilitas, prestasi dosen serta mahasiswa. Pada tahun 2023, Fakultas Farmasi UNAIR telah mengunggah sebanyak 501 konten update pada link <https://ff.unair.ac.id/>, sehingga capaian Kontrak Kinerja pada tahun 2023 adalah sebesar 100,2% dan 2022 sebesar 123,2%. Hal ini menunjukkan bahwa website Fakultas Farmasi UNAIR telah menjadi alat



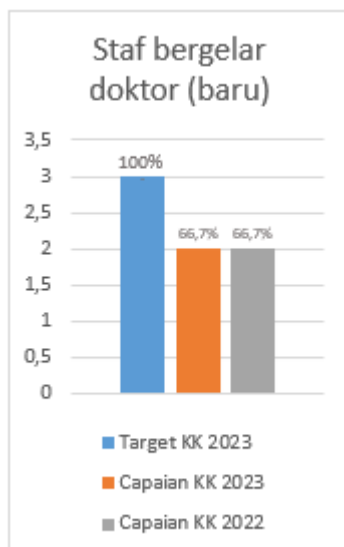
Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yang berhasil prestasi nasional adalah sebanyak 51 dosen, sehingga capaian KK pada tahun 2023 adalah sebesar 72,9%. Maka capaian tahun 2022 sudah melampaui target (100%). Hal ini menunjukkan kualitas dosen Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.



Jumlah dosen profesional/tersertifikat pada tahun 2023 adalah sebanyak 80 orang. Maka capaian tahun 2022 dan 2023 sudah sesuai dengan target. Hal ini menunjukkan kualitas dosen Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.



Jumlah profesor pada tahun 2023 adalah sebanyak 29 orang, sehingga capaian KK pada tahun 2023 adalah sebesar 120,8%. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya (104,2%). Maka capaian tahun 2023 telah melampaui target. Kenaikan ini dikarenakan adanya program inpassing pada tahun 2023 yang mendorong seluruh staf yang telah memenuhi persyaratan angka kredit untuk mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang Guru Besar. Hal ini menunjukkan kualitas staf pengajar di Fakultas Farmasi UNAIR semakin baik.



Jumlah staf bergelar doktor baru pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 orang. Sehingga capaian KK pada tahun 2023 adalah sebesar 66,7%. Maka capaian tahun 2022 dan 2023 masih belum memenuhi target. Target ini akan segera terpenuhi pada tahun berikutnya mengingat beberapa staf pengajar yang saat ini masih menempuh pendidikan doktor akan segera menyelesaikan studinya.

Berdasarkan indikator yang tertuang dalam kontrak kinerja 2023, analisis capaian secara umum dapat dicapai pada akhir tahun 2023.

Indikator kinerja yang telah tercapai dikarenakan FF Unair telah melakukan beberapa strategi yaitu :

5. Menciptakan akademik atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran mahasiswa S1, profesi, S2 dan S3 serta bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.
6. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi pada kegiatan *student exchange* program.
7. Mempertahankan akreditasi internasional serta akreditasi Unggul/A
8. Meningkatkan koordinasi intensif bersama Departemen dan Program Studi terutama terkait *staf outbound*.
9. Promosi dan diseminasi dalam berbagai jenis untuk mitra DN dan LN terkait *update* capaian serta rekognisi yang dicapai dalam tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat).
10. Peningkatan *advancing instrument* di laboratorium untuk menarik minat mahasiswa asing melalui skema *joint research*, *student/staf exchange* atau *internship*.

11. Mengupayakan kebijakan SDM di level Universitas agar beban kerja dosen merata sehingga dosen lebih produktif dalam mencapai luaran tridharma PT.
12. Memberikan *reward* dan support kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kinerja.

Kontrak Kinerja yang tidak terpenuhi targetnya serta upaya pengatasan kendala dijabarkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kontrak kinerja 2023 yang tidak terpenuhi target, kendala dan rencana tindak perbaikan

NO	INDIKATOR YANG TIDAK TERCAPAI	KENDALA	RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN
1	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	Mahasiswa belum mendapatkan informasi yang komprehensif untuk menjadi seorang wirausaha di bidang farmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan praktisi wirausaha farmasi untuk menjadi dosen tamu, baik pada kuliah tamu maupun dalam mata kuliah, untuk memberikan perluasan wawasan tentang kewirausahaan. 2. Merancang program hibah entrepreneur bagi mahasiswa, yaitu dengan kompetisi penyusunan bussiness plan. Pemenang akan mendapatkan pendampingan hingga dapat memiliki <i>start up</i> mandiri.
2	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendangan lulusan pertama, ingin mencari pengalaman bekerja terlebih dahulu sambil mengumpulkan biaya untuk studi lanjut. • Masa pendaftaran program magister belum sinkron dengan kelulusan apoteker sehingga masuk harus menunggu minimal 1 semester berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru magister lebih awal kepada calon lulusan. • Prioritas bagi alumni untuk mendaftar di program magister di lingkungan FF Unair.
3	Mahasiswa S1/ profesi dan D4/D3 mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain (20 sks dalam negeri)	<ul style="list-style-type: none"> • Program pertukaran mahasiswa yang diorganisasi oleh kementerian, hanya untuk universitas antar pulau sehingga kurang menarik minat mahasiswa. • Faktor pembiayaan juga menjadi salah satu pertimbangan karena pertukaran antar kampus 	Mengembangkan program pertukaran pelajar mandiri yang sesuai dengan kurikulum program S1, dengan PT mitra dalam negeri.

		membutuhkan pembiayaan tersendiri, terutama jika harus berpindah kota.	
4	Mahasiswa internasional (baru)	Metode promosi program mahasiswa internasional atau IUP belum efektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan alternatif metode promosi ke khalayak internasional, misalnya bekerja sama dengan KBRI untuk bisa ikut menyebarluaskan informasi. • Memanfaatkan kerjasama dengan beberapa institusi di luar negeri yang rekognisinya di bawah Unair untuk dapat mengirimkan stafnya studi lanjut di Unair. • Mengoptimalkan pemberian <i>Airlangga Development Scholarship</i>.
5	<i>Student outbound part time</i>	Masalah pembiayaan menjadi salah satu faktor terbatasnya peserta program <i>student outbound</i> . Bantuan pembiayaan dari RKAT Fakultas tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan.	Fakultas mendorong mahasiswa dapat mengikuti program <i>student outbound</i> dengan pembiayaan mandiri.
6	<i>Student inbound full time</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tampung <i>dormitory</i> Unair tidak cukup untuk menampung semua mahasiswa <i>inbound</i> sehingga mereka harus tinggal di luar kampus, sebagai konsekuensi biaya menjadi lebih mahal. 2. Pembiayaan RKAT sifatnya hanya berupa bantuan dan terbatas. 3. Metode promosi program belum efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan penginapan dan apartemen tertentu untuk mendapatkan harga khusus bagi peserta program student inbound. 2. Memetakan kebutuhan beberapa institusi mitra LN, dimana international internship merupakan bagian dari kurikulum yang harus ditempuh, sehingga faktor pembiayaan tidak menjadi kendala. 3. Mengembangkan tema-tema baru yang menarik pada program student inbound untuk menarik minat. 4. Memanfaatkan jaringan APTFI dan IPSF untuk promosi program.
7	<i>Staff inbound part time</i>	Aktivitas di FFUA masih beberapa transisi dari online ke offline sehingga mendatangkan staf inbound ke FFUA offline	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi anggaran staf inbound serta perubahan strategi di tahun depan. - Menjalin kerjasama

		membutuhkan anggaran yang cukup besar sedangkan anggaran tidak sebanding dengan peningkatan targetnya.	Internasional khususnya di Asia untuk menarik minat Inbound exchange dengan anggaran yang minimal dibanding dengan benua lain.
8	<i>Staff inbound full time</i>	Aktivitas di FFUA masih beberapa transisi dari online ke offline sehingga mendatangkan staf inbound ke FFUA offline membutuhkan anggaran yang cukup besar sedangkan anggaran tidak sebanding dengan peningkatan targetnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi anggaran staf inbound serta perubahan strategi di tahun depan. - Menjalin kerjasama Internasional khususnya di Asia untuk menarik minat Inbound exchange dengan anggaran yang minimal dibanding dengan benua lain.
9	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	Target yang ditetapkan pada KK sangat tinggi dibandingkan jumlah dosen aktif di FF UNAIR.	Target dikaji kembali oleh BPP sesuai jumlah dosen aktif di FF.
10	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	Artikel di jurnal Q3 banyak masih dalam tahap review sampai akhir 2023 dan akhirnya baru terbit di 2024	Percepatan publikasi di awal dan pertengahan tahun, bukan di akhir tahun agar didapatkan luaran yang tepat waktu terbit di akhir tahun 2023.
11	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	Target Publikasi untuk Q4 di FF memang sudah tidak menjadi prioritas karena FFUA fokus pada peningkatan kualitas penelitian di jurnal minimal Q3-Q1, sehingga dosen FFUA sudah banyak meninggalkan jurnal Q4 namun target yang diberikan BPP masih tinggi.	Mengusulkan target di Q4 diturunkan karena target di Q1, Q2 dan Q3 sudah ditingkatkan.
12	Hak Paten	Dosen penelitiannya dominan masih di TRL rendah sehingga belum banyak di hilirisasi dan diajukan HAKI nya.	Percepatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dengan TRL diatas 5 agar bisa di hilirisasi dan didaftarkan HAKI dan patennya.
13	Hak Cipta	Dosen penelitiannya dominan masih di TRL rendah sehingga belum banyak di hilirisasi dan	Percepatan hasil tridharma (pendidikan, penelitian dan pengmas) yang potensial dapat didaftarkan HAKI nya.

		diajukan HAKI nya.	
14	Hak Merek	Dosen penelitiannya dominan masih di TRL rendah sehingga belum banyak di hilirisasi dan diajukan HAKI nya.	Percepatan hasil tridharma (pendidikan, penelitian dan pengmas) yang potensial dapat didaftarkan HAKI nya.
15	Hilirisasi riset	Riset dosen FF UNAIR masih banyak berada pada TRL 3-4 belum meningkat ke TRL 6-7.	Percepatan hasil penelitian dan pengmas yang potensial dan memiliki TRL yang dapat dinaikkan agar bisa di hilirisasi.
16	Proposal penelitian rispro yang berhasil didanai oleh kementerian atau pihak lain	Penelitian di FFUA masih belum mencapai TRL tinggi sehingga pihak industri mitra syarat pengajuan RISPRO belum banyak yang deal sampai tuntas.	Percepatan hasil penelitian dan pengmas yang potensial dan memiliki TRL yang dapat dinaikkan agar bisa di hilirisasi dan ditawarkan pada mitra industri serta dikaji untuk mendapatkan hibah RISPRO.
17	Dosen bekerja sebagai praktisi di Industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS 100), membina mahasiswa yg berhasil prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	Keterlibatan dosen pada kegiatan sebagai praktisi atau pada kegiatan prestatif mahasiswa perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi peran komisi kemahasiswaan • Peningkatan efektivitas distribusi informasi peluang dalam berkegiatan di industri berkoordinasi dengan departemen
18	Staf bergelar doktor (baru)	Dosen yang sedang studi doktor masih terkendala pada penyelesaian riset S3 di Univ masing-masing.	Upaya yang telah dilakukan adalah memotivasi dan membantu dosen yang sedang studi lanjut S3 untuk dapat segera menyelesaikan studinya. Selain itu memproyeksikan dosen muda untuk dapat studi lanjut S3 baik di Unair maupun di luar negeri dan ditarget kelulusannya.

B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas

Beerdasarkan Tabel 3.1, dapat disimpulkan bahwa target Renstra FF UNAIR telah terpenuhi untuk semua indikator pada tahun 2023 dikarenakan target yang disusun pada tahun 2020 relatif lebih rendah dibandingkan target kontrak kinerja UNAIR 2023. Untuk itu saat ini lebih diutamakan menerapkan strategi menjaga dan mempertahankan pencapaian target di 2023 hingga 10 tahun mendatang.

C. Realisasi Anggaran

1. Serapan Anggaran

Pada tahun 2023 Fakultas Farmasi dipercaya mengelola anggaran yang bersumber dari dana masyarakat (DAMAS) sebesar Rp. 24.781.809.000,- Anggaran ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional manajemen fakultas, kegiatan Pembelajaran untuk 5 Program studi, kegiatan tridharma perguruan tinggi khususnya penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan kompetensi SDM, pemeliharaan serta pengembangan dan investasi (belanja modal) pada tahun 2023. Untuk menunjang keberhasilan serapan anggaran di akhir tahun, di awal tahun 2023 dilakukan rapat kerja pimpinan yang digendakan untuk diseminasi kontrak kinerja pada departemen dan Program studi serta sosialisasi anggaran tahun 2023. Setiap triwulan (bulan April, Juni, Agustus dan September) juga dilakukan rapat pembahasan revisi anggaran yang dihadiri pimpinan fakultas, Kabag TU dan semua kasubag serta tim keuangan fakultas.

Pada pertengahan tahun Fakultas Farmasi mendapatkan tambahan anggaran yang bersumber dari APBN melalui Dana Abadi perguruan Tinggi (DAPT) yang ditujukan untuk meningkatkan keunggulan fakultas dalam berkompetisi di tingkat internasional sebesar Rp. 610.000.000,- sehingga total Anggaran yang dikelola tahun 2023 sebesar Rp. 25.391.809.000,-

Dari nilai anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 25.391.809.000,- di akhir tahun 2023 anggaran yang terserap sebesar Rp. 24.213.566.510,- atau sebesar 95,36% dari total anggaran yang telah direncanakan di awal tahun 2023. Besaran serapan anggaran tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan serapan tahun 2022 yang mencapai 92,57%, hal ini menunjukkan semakin baiknya performa perencanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di Fakultas Farmasi.

Secara detail model penganggaran DAMAS dapat dibagi menjadi dua bagian anggaran rutin dan tertarget. Anggaran rutin digunakan untuk operasional fakultas termasuk gaji dosen dan tendik, pembelajaran rutin, dll. Sedangkan anggaran tertarget difokuskan untuk memenuhi target fakultas dalam pilar SMART dan tidak bisa dialihkan untuk memenuhi anggaran rutin atau melompat pilar bila target belum terpenuhi. Besar anggaran tertarget sebesar Rp. 7.747.501.000,- dan anggaran rutin sebesar Rp.17.034.308.000,- . Adapun serapan anggaran rutin mencapai Rp.16.820.464.606,- atau sekitar 98,74% sedangkan serapan anggaran tertarget sebesar Rp.7.353.101.904 atau sekitar 94,49%. Hal ini menunjukkan secara umum serapan anggaran

Untuk meningkatkan public awareness dan transparansi keuangan, setiap tahun dilakukan pengunggahan laporan serapan keuangan fakultas yang diunggah di laman website fakultas sebagai berikut <https://ff.unair.ac.id/info/980/laporan-kemajuan-penyerapan-anggaran-fakultas-farmasi-unair>

Dari sekian banyak target yang ada di kontrak kinerja sebagian besar target-target yang dicanangkan di awal tahun telah tercapai, beberapa capaian target melebihi 100% yang direncanakan. Dalam bidang Pembelajaran atau sustainable education for all, lulusan S1/profesi apoteker yang telah bekerja adalah 169 orang atau 128% dari target yang dicanangkan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi Pendidikan Apoteker Universitas Airlangga

mendapatkan pengakuan dari dunia kerja/stakeholder. Keberhasilan ini juga didukung dengan penggunaan anggaran rutin khususnya untuk pembelajaran yang terserap 98,68%. Capaian kegiatan MBKM mahasiswa s1/Profesi dalam negeri dalam bentuk magang 20 SKS juga terlampaui hingga 121% dari target 350 mahasiswa, Hal ini dikarenakan Perusahaan/industri farmasi banyak yang bersedia menampung peserta MBKM untuk magang di tempatnya. Dengan pendanaan yang minimal, hanya sekitar 28 Juta Rupiah capaian kegiatan MBKM telah melampaui target, hal ini dikarenakan Sebagian besar industri farmasi bersedia ditempati magang tanpa institusional fee, adanya MoA atau MoU dengan industri farmasi sangat membantu kelancaran kegiatan magang ini.

Target internasionalisasi yang mendukung perangkungan universitas dan fakultas farmasi (by subject Pharmacy and pharmacology) seperti staf dan student mobility meliputi student outbound full time, student inbound part time, staff outbound full time dan part time, QS peer list juga telah mencapai dan melebihi target. Adapun serapan anggaran untuk masing-masing kegiatan ini adalah antara 91-98% yang menunjukkan kesesuaian antara capaian kinerja dan serapan anggaran.

Di bidang penelitian anggaran untuk pembiayaan hibah penelitian internal, insentif publikasi, konferensi internasional, serta insentif sitasi telah terserap 96-100% dari perencanaan yang telah dilakukan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada pilar Meaningful research and community services didapatkan rata-rata keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen mencapai 3,51 dari target 2,0 atau 175% dari target yang direncanakan. Lebih detail jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI Thomson/WoS) sebanyak 251 dengan komposisi Top Tier Journal 23 artikel, Q1 journal 48 artikel, Q2 journal 39 artikel, Q3 journal 127 artikel dan Q4 Journal 18 artikel. Secara umum meski total capaian jumlah artikel hanya 91% dari target di kontrak kinerja (251 artikel dari target 276 artikel), terjadi pergeseran kualitas artikel yang dipublikasikan. Jika pada tahun 2022 jurnal, Q1 dan Q2 tidak mencapai target. Pada tahun 2023 capaian artikel di jurnal top tier, Q1 dan Q2 jauh melampaui target kinerja. Hal ini juga berdampak pada serapan anggaran untuk insentif publikasi yang pada akhir tahun 2023 telah habis dan harus ditambahkan agar insentif publikasi dapat terbayarkan, selain itu dikarenakan terbatasnya anggaran, jumlah yang diterimakan juga terpaksa harus dikurangi disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang ada. Untuk itu pada tahun 2024 kiranya perlu ditambahkan anggaran untuk insentif publikasi internasional.

Dalam hal serapan anggaran untuk peningkatan kualitas Sumber daya manusia dan sarana prasarana, didapatkan serapan untuk peningkatan kualitas SDM sebesar 85% serta belanja modal dan investasi sebesar 99,9% yang mengindikasikan proses peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik serta perencanaan dan proses pengadaan telah terlaksana dengan baik.

2. Efisiensi Anggaran

Dalam rangka mencapai target kinerja, selain didukung dengan anggaran universitas (DAMAS) dan APBN melalui DAPT, BPPTN atau program hibah lainnya, Fakultas Farmasi juga berusaha untuk memperoleh dana dari pendanaan eksternal. Pada tahun 2023 didapatkan dana eksternal yang didapatkan untuk penelitian DRTPM adalah sebesar Rp. 2.432.950.000,- ditambah dana yang diterima untuk program matching fund dan kedaireka skema riset sebesar Rp. 370.000.000,-. Dengan pendanaan ini pelaksanaan penelitian di Fakutlas Farmasi dapat terlaksana dengan baik. Selain itu turunan dari diterimanya pendanaan eksternal ini jumlah luaran baik publikasi ilmiah, jumlah sitasi serta pelaksanaan kolaborasi dengan institusi lain di dalam dan luar negeri dapat tercapai.

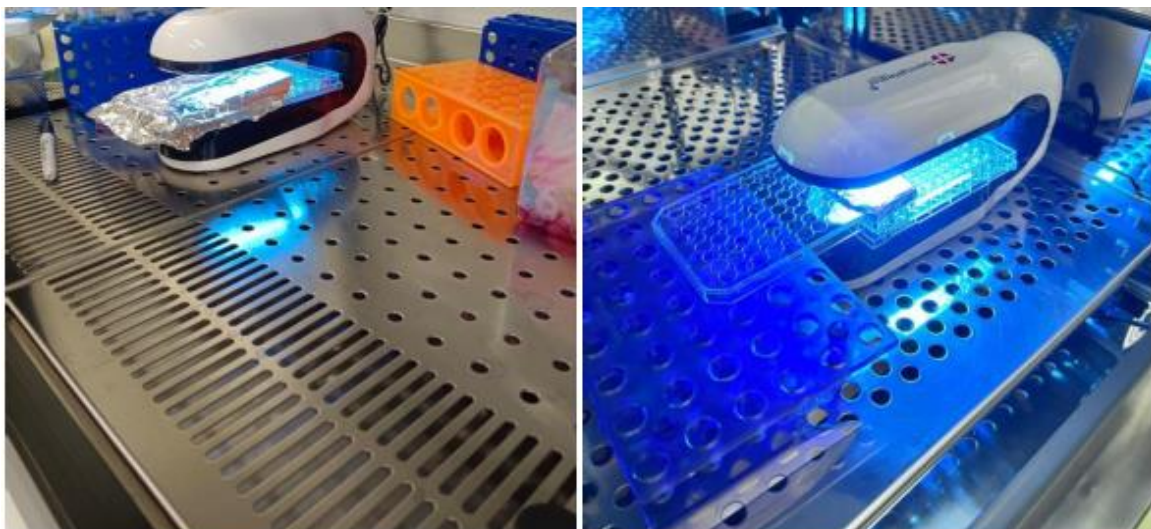
Dikarenakan adanya pendanaan eksternal yang didapatkan juga berdampak pada serapan anggaran. Beberapa kegiatan yang banyak dibiayai oleh pihak eksternal antara lain perjalanan dinas dalam negeri yang hanya terserap 66,77%, hal ini dikarenakan banyak kegiatan diluar kota Surabaya yang sudah direncanakan menggunakan anggaran perjalanan dinas dalam negeri dibiayai oleh pihak pengundang. Selain itu kegiatan inovasi juga mendapatkan pembiayaan eksternal khususnya dengan pihak industri farmasi. Industri farmasi bersedia membiayai up scaling product dari skala laboratorium menjadi skala pilot yang nantinya siap untuk diproduksi secara masal.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

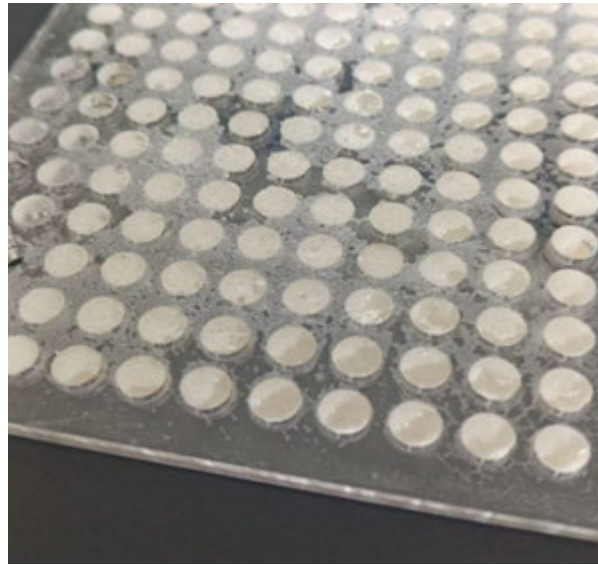
1. Inovasi

Inovasi dilakukan secara kontinyu oleh FF Unair seiring dengan peningkatan rekognisi di nasional dan internasional.

Berikut merupakan uraian highlight inovasi yang dilakukan Fakultas Farmasi Unair pada tahun 2023.



Gambar 3.1 FF Unair bekerjasama dengan *Sorbonne University* Perancis melakukan inovasi pengembangan studi *in vitro antiaging* pada sel fibroblast dengan *UV lamp* sebagai skrining efikasi kosmetik *antiaging*. Penelitian ini didanai oleh Dikti di tahun 2023.



Gambar 3.2 Komposisi, Proses Pembuatan *Scaffold Bilayer* dari Chitosan-Gelatin-Diklofenak dan Bovine Hidroksiapatit Gelatin Chitosan untuk Penderita Osteoarthritis Kronik. Telah dipatenkan P00202308042.



Gambar 3.3 Produk berupa Buku Cerita Bergambar berjudul “Saya Mengerti DAGUSIBU”. Telah terdaftar Hak Cipta EC00202310654



Gambar 3.4 Produk Buku berjudul “Strategi Peningkatan Kelarutan Bahan Aktif Farmasi” yang dibuat oleh Dosen FF Unair. Telah terdaftar Hak Cipta EC002023108387



Gambar 3.5 Tim PKM-RE FF Unair Ciptakan *Modern Wound Dressing* Berbahan Alam sebagai Perawatan Luka Diabetes. Inovasi ini mengantarkan tim mendapatkan *GOLD MEDAL* pada Pekan PIMNAS 2023 di Universitas Padjajaran.



Gambar 3.6 Tim Program Kreativitas Mahasiswa - Riset Eksakta (PKM-RE) 2023 dari FF Unair mengungkap antikanker serviks dari bahan alam sebagai inovasi. Hal ini mengantarkan tim mendapatkan *GOLD MEDAL* pada Pekan PIMNAS 2023 di Universitas Padjajaran.



Gambar 3.7 SmartMed-Simapo adalah sebuah inovasi pada riset kolaborasi antara FF Unair dan School of Pharmacy MSU. Ini merupakan *pharmacist connecting care* yang merupakan aplikasi untuk menghubungkan antara apoteker dengan pasien serta antar apoteker yang berfokus pada pelayanan kefarmasian untuk penyakit kronis serta *pharmacovigilance*. Riset ini mulai dikembangkan sejak tahun 2023.



Gambar 3.8 Kolaborasi riset yang dilakukan oleh FF Unair dan Queen's University Belfast (QUB) berkaitan dengan inovasi pembuatan *micro-needle* untuk sediaan *anti-aging* dengan bahan aktif *scoretome*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menghasilkan *prototype* untuk sediaan *anti-aging* terkini dimana saat ini penggunaan *scoretome* untuk *anti-aging* dilakukan dengan metode *invasive* menggunakan *hollow micro-needle* yang seringkali menimbulkan kemerahan dan rasa tidak nyaman di kulit pasien. *Micro-needle* yang dilajukan merupakan *dissolvable micro-needle patch* yang mana akan melarut pada area kulit pasien, sehingga pasien tidak merasakan kesakitan atau ketidaknyamanan pada saat menggunakan *micro-needle* ini. Penelitian ini mendapat pendanaan dari Program Riset Kolaborasi Unair-UK Diaspora.

2. Penghargaan

Berikut merupakan uraian penghargaan yang didapatkan oleh fakultas pada tahun 2023:



Gambar 3.9 FF Unair menduduki peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 301-350 menurut *QS World University Ranging by Subject* tahun 2023.



Gambar 3.10 Dekan FF Unair menerima penghargaan Juara Terbaik Anugerah Prioritas Nasional Diktiristek 2023 Bidang Kemandirian Kesehatan.



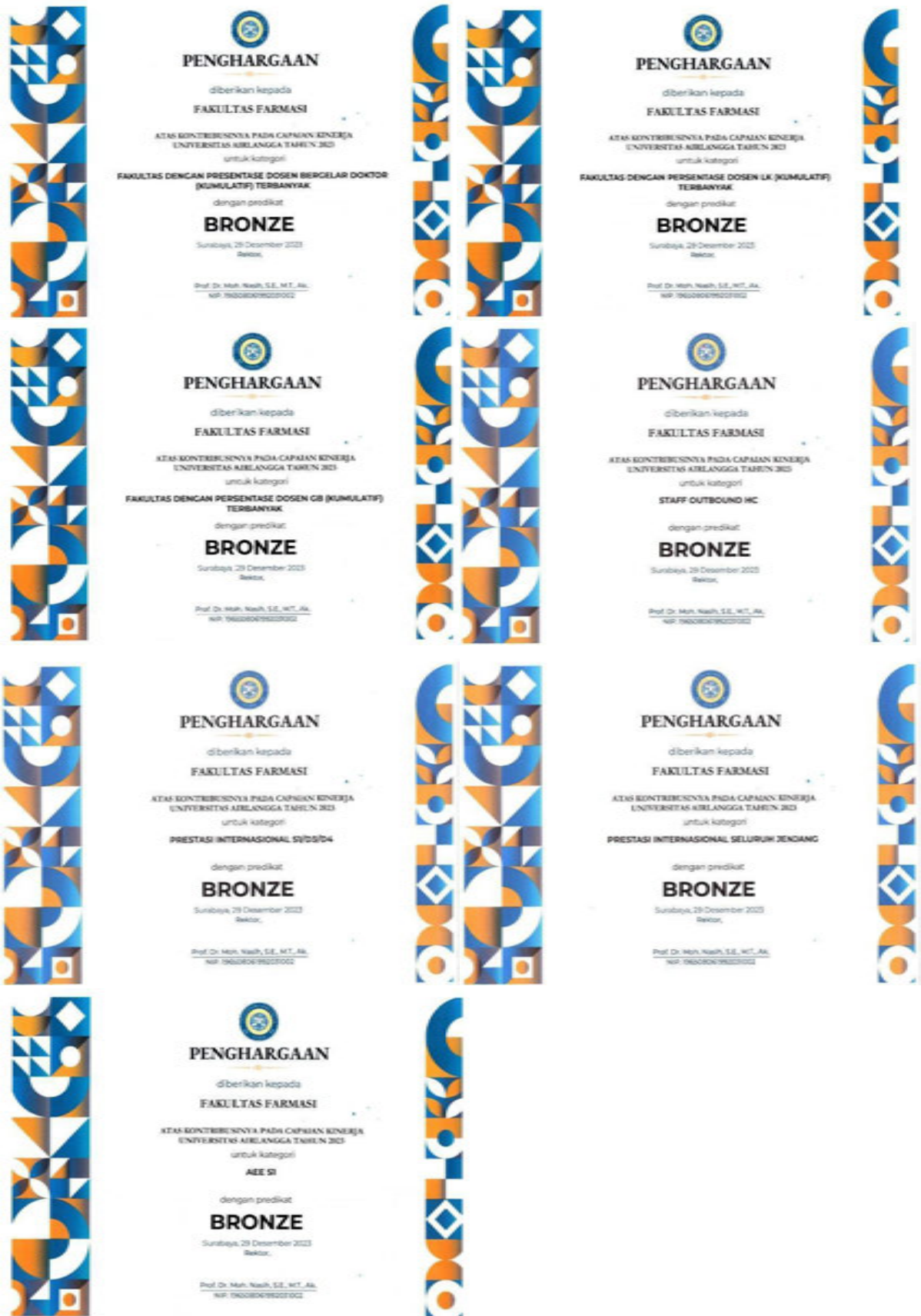
Gambar 3.11 Dekan FF Unair menerima anugrah penghargaan oleh BPOM sebagai "Pakar yang Memberikan Dedikasi dan Kontribusi Keahliannya Mendukung Kinerja BPOM".



Gambar 3.12 FF Unair mendapat 6 penghargaan dengan predikat GOLD pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023.



Gambar 3.13 FF Unair mendapat 8 penghargaan dengan predikat SILVER pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023.



Gambar 3.14 FF Unair mendapat 7 penghargaan dengan predikat BRONZE pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023.



Gambar 3.15 FF Unair mendapat 3 penghargaan *honorable mention* pada capaian kinerja Universitas Airlangga tahun 2023.



Gambar 3.16 FF Unair menjadi Fakultas terbaik pada pelaksanaan Audit Badan Pengawas Internal (BPI) UNAIR dan tindak lanjut sebesar 100% tahun 2023.



Gambar 3.17 FF Unair Raih Penghargaan *Booth* Paling Informatif 1 pada *Airlangga Education Expo* 2023.



Gambar 3.18 FF Unair Raih Predikat *Booth* Ter-Edukatif di Pameran SDGs UNAIR 2023.



Gambar 3.19 Dosen FF Unair Meraih Penghargaan *The Best Community Engagement Project* pada *International Conference on Academia-Community Engagement (InACE) 2023* di Malaysia diselenggarakan oleh *Ministry of Higher Education Malaysia* bekerjasama dengan *Universiti Malaya* dan *Universitas Airlangga*.



Gambar 3.20 FF Unair meraih juara di cabang olahraga bulu tangkis pada perhelatan *Rektor Cup UNAIR 2023*.

Beberapa penghargaan mahasiswa di tingkat program studi juga dihasilkan di tahun 2023 sebagai berikut.

A. Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Prestasi Nasional

Tabel 3.3 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Nasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	WAKTU
1	Anita Purnamayanti	Anggota Majelis Kode Etik Apoteker Indonesia - Daerah Jawa Timur periode 2022-2026	2022-sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3.4 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Internasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	WAKTU
1	Yusuf Alif Pratama	Silver Award pada FINAL YEAR PROJECT & POSTGRADUATE: RESEARCH & INNOVATION POSTER COMPETITION (RIPC) SERIES 1/2023 diselenggarakan oleh MNNF-Network, Malaysia	25 Februari 2023
2	Yusuf Alif Pratama	Gold Award Thesis in 5 Minutes (T5M) Series 1/2023 diselenggarakan oleh MNNF-Network, Malaysia	18 Maret 2023
3	Yusuf Alif Pratama	First Place Thesis in 5 Minutes (T5M) Series 1/2023 diselenggarakan oleh MNNF-Network, Malaysia	18 Maret 2023
4	Honey Dzikri Marhaeny	Reviewer Jurnal Internasional Bioinformatics and Biology Insights (Jurnal Q1 terindeks Scopus)	01 Juni 2023
5	Mohammad Rizki Fadhil Pratama	Reviewer Jurnal Internasional: Molecules (Scopus Q1, SCIE); Judul Artikel: Computationally established the role of Iridoids as Potential KRAS G12C inhibitor using Molecular Docking, MD Simulation, MMPBSA, FMO and MEP Analysis	20 Juni 2023
6	Dewi Susanti Atmaja	Reviewer jurnal Internasional: Drugs and Aging Judul artikel: The promising project: a pilot study to improve geriatric care through a pharmacist-led psychotropic stewardship program	22 Juli 2023
7	Dewi Susanti Atmaja	Best Presenter pada International Graduate Conference on Pharmaceutical Sciences (IGSCPS) 2023	5 August 2023
8	Lidya Tumewu	Best Presenter pada Liyang Conference 2023	7-8 Nov 2023

B. Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Prestasi Nasional : dihasilkan 17 artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus tahun 2023 dengan nama mahasiswa MIF sebagai *first author* (melebihi

target kinerja sebesar 5 artikel).

Tabel 3.5 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Nasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Physicochemical Characteristics, Entrapment Efficiency, and Stability of Nanostructured Lipid Carriers Loaded Coenzyme Q10 with Different Lipid Ratios	Abdulloh SUYUTI , Esti HENDRADI, Tutiek PURWANTI	Q3	https://jrespharm.com/uploads/pdf/pdf_MPJ_1282.pdf
2	In silico screening of potential compounds from begonia genus as 3CL protease (3Cl pro) SARS-CoV-2 inhibitors	Saipul Maulana , Tutik Sri Wahyuni, Prihartini Widiyanti, Muhammad Sulaiman Zubair	Q4	https://www.publichealthinfric.org/jphia/article/view/2508
3	The impact of COVID-19 on the management of medicines at a public health centre: A show case of pharmacist resilience	Firiyal Okta Safarah , Yuni Priyandani, Umi Athiyah, Abdul Rahem, Anila Impian Sukorini, Andi Hermansyah	Q3	https://pharmacyseducation.fip.org/pharmacyseducation/article/view/2066
4	Antiosteoarthritis activities of 70% ethanol extract of Eleutherine bulbosa (mill.) urb. bulb on rats monosodium iodoacetate-induced osteoarthritis	Riza Ambar Sari , Fina Luthfiana, Irawati Sholihah, Katsuyoshi Matsunami, Sukardiman, Retno Widyowati	Q4	https://www.publichealthinfric.org/jphia/article/view/2506
5	Promising alkaloids and flavonoids compounds as anti- hepatitis c virus agents: a review	Gusti Rizaldi , Achmad Fuad Hafid, Tutik Sri Wahyuni	Q4	https://www.publichealthinfric.org/jphia/article/view/2514
6	Chemoinformatics approach to design and develop vanillin analogs as COX-1 inhibitor	Norhayati , Juni Ekowati, Nuzul Wahyuning Diah, Bimo Ario Tejo, Samar Ahmed	Q4	https://www.publichealthinfric.org/jphia/article/view/2517
7	Metabolite profile and in vitro cholinesterase inhibitory activity of extract and fractions of Aaptos suberitoides	Putri, Hanifa R. ; Kristiana, Rhesi; Mudianta, I. Wayan; Setiawan, Edwin, Widyawaruyanti, Aty; Nuengchamngong, Nitra; Suphrom, Nungruthai; Suciati, Suciati	Q2	https://jppres.com/jppres/metabolites-and-anticholinesterase-activity-of-a-suberitoides/
8	Allergic rhinitis behavioral changes after Indonesian house dust mites allergenic extract administration as immunotherapy	Pratama, Yusuf Alif ; Marhaeny, Honey Dzikri ; Rohmah, Lutfiatur; Kasatu, Salsabilla Madudari; Nurhan, Ahmad Dzulfikri; Rahmadi, Mahardian; Khotib, Junaidi	Q4	https://www.publichealthinfric.org/jphia/article/view/2510

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
9	Development of gastro-food allergy model in shrimp allergen extract-induced sensitized mice promotes mast cell degranulation	Honey Dzikri Marhaeny, Yusuf Alif Pratama , Lutfiatur Rohmah, Salsabilla Madudari Kasatu, Andang Miatmoko, Junaidi Khotib	Q4	https://www.publichealthinafrica.org/jphia/article/view/2512
10	Effects of Eleutherine bulbosa (mill.) urb. bulb extract on mice glucocorticoid-induced osteoporosis models	Fina Luthfiana , Riza Ambar Sari, Irawati Sholikhah, Katsuyoshi Matsunami, Sukardiman Sukardiman, Retno Widyowati	Q4	https://www.publichealthinafrica.org/jphia/article/view/2507
11	Development and Validation GC/MS Method for Methamphetamine Analysis in Urine by Miniaturization QuEChERS	Soraya Aulia , Riesta Primaharinastiti, Djoko Agus Purwanto	Q2	https://scietechindonesia.com/index.php/jsti/article/view/758
12	“Assesment of pharmaceutical inventory management in an Indonesian District Health Office: A pioneer study during Covid-19 pandemic”	Hadi Suprpto , Yunita Nita, Andi Hermansyah	Q3	https://ff.unair.ac.id/onferences/icmhs202
13	In Silico Molecular Docking Study from Moringa oleifera and Caesalpinia sappan L. Secondary Metabolites as Antagonist TRPV1	Alma Nuril Aliyah , Chrismawan Ardianto, Samirah Samirah, Ahmad Dzulfikri Nurhan, Honey Dzikri Marhaeny, Long Chiau Ming, Junaidi Khotib	Q3	https://www.echemcom.com/article_176461.html
14	TLC-Densitometry Analysis Method of Asiaticoside Assay and Antioxidant Activity of Centella asiatica (L.) Urban Extract	Agus Pratiwi , Retno Sari, Aty Widyawaruyanti	Q3	https://www.tjnpr.org/index.php/home/article/view/2651
15	Polymeric Fluoroquinolone Microparticles for Pulmonary Drug Delivery: A Review on Characteristics, Drug Release Profile, and Antibacterial Study	Deliaz M.F , Hendradi E., Hariyadi D.M	Q3	https://impactfactor.org/PDF/IJDDT/13/IJDDT_Vol13,Issue3,Article44.pdf
16	Effect of Combination Gelling Agent Polivynyl Alcohol and Hydroxy Propyl Methyl Cellulose Physical stability and Irritability HET-CAM of Mask Peel Off Glutathione Reverse Micelle as Topical Preparations	Syahratul Hawaisa , Noorma Rosita, Widji Soeratri	Q3	www.tjnpr.org
17	Development of natural polymers based inhaled microspheres for tuberculosis	Yotomi Desia Eka Rani , Mahardian Rahmadi, Dewi Melani Hariyadi	Q3	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation

Prestasi Internasional

Tabel 3.6 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Internasional

No	Nama Mahasiswa	Prestasi
1	Rifda Tarimi Octavia	Best Poster for the category Drug Delivery Activity Monash International Health Science & Technology Conference 2023
2	Devy Maulidya Cahyani	Best Poster for the category Drug Delivery Activity Monash International Health Science & Technology Conference 2023
3	Suryanto	Best Presenter Graduate Student Conference on Pharmaceutical Sciences (IGSCPS) 2023
4	Nanda Intan Aulia	Winner of Poster Presenter "International Conference-Liyang Coferences 2023

Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik

Target prestasi mahasiswa internasional dicapai melalui pencapaian sebagai presenter terbaik dalam presentasi seminar ilmiah internasional. Untuk target nasional belum tercapaian, dikarenakan acara seminar ilmiah nasional saat ini masih kurang. Untuk itu perlu dilakukan penggalan informasi terkait kegiatan seminar nasional terkait dan diinformasikan kepada mahasiswa dan didorong untuk mengikuti. Prestasi lain mahasiswa PS MFK adalah mahasiswa terlibat dalam pemberian materi pengabdian Masyarakat.

Prestasi Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Prestasi Nasional

Tabel 3.7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Nasional

No.	Tahun	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Nama Mahasiswa
1	2023	29 Maret 2023	Dexa Award	Abid Ananta Yuwawira
2	2023	29 Maret 2023	Novell Award	Mohamad Khoirul Faizin
3	2023	29 Maret 2023	Novell Award	Elok Dzul Afifah
4	2023	12 September 2023	Kalbe Award	Kevin Ksatria Handoko
5	2023	12 September 2023	Dexa Award	Nadhira Fatharani
6	2023	12 September 2023	Novell Award	Putri Ajeng Pitaloka
7	2023	12 September 2023	Novell Award	Clara Ayu Noventia Pradjarto

**Prestasi Mahasiswa Program Sarjana
Prestasi Nasional**

Tabel 3.9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Apoteker - Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Zolfa Safitri	Juara 1	Ngawi Kickboxing Championship 2023	18 Februari 2023
2	Fany Zumrotul Faizah	Juara 3	Kompetisi Farmasi Seluruh Indonesia (KOFEIN) 2023	21 Januari 2023
3	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas	Pekan Sains dan Olimpiade Nasional	15 Januari 2023
4	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas	Kompetisi Sains Indonesia 2023	29 Januari 2023
5	Fany Zumrotul Faizah	Medali Emas	Kompetisi Sains Nasional 2023	29 Januari 2023
6	Belinda Nabilah Ekapratista	Juara 1	Kompetisi Farmasi Seluruh Indonesia (KOFEIN) 2023	22 Januari 2023
7	Belinda Nabilah Ekapratista	Juara I	Kompetisi Nasional Calcium IV	15 Januari 2023
8	Reihan Ananta Noor Baihaqi	Finalis 10 Besar	Telkom University Language Festival (Telula Fest) 2023	28 Februari 2023
9	Benny Cristian	Best Speaker	Pharmacon 2023	28 Januari 2023
10	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	National Youth Science Competition 2	30 Januari - 2 Februari 2023
11	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	National Youth Science Competition 2	30 Januari - 2 Februari 2023
12	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	National Science & Social Competition 7.0	10-12 Februari 2023
13	Fany Zumrotul Faizah	Juara 2	National Science & Social Competition 7.0	10-12 Februari 2023
14	Arina Wilda Fitriyah Syafa Habiba Agustia Dinda Rika Berliana	Juara 3	Essay competition pekan bhaper 2023	31 Januari 2023
15	Anisa Cendekia Muslimah Aan Rahmah Wulandari	Best Paper / Favorit	Pekan Esai Nasional Akademik 1	10 Februari - 6 April 2023
16	Siti Nur Kholisah Rima Hidayatul Qoiriyah Fika Hartanti	Juara 3	Pharmanova 2023	21 Januari 2023
17	Putri Antika Yusniasari Darwin Riyan Ramadhan Violyta Ade Gunawan	Juara 2	Pharmind 2023	1 - 2 April 2023
18	Fany Zumrotul Faizah	Juara 3	Pekan Esai Nasional Akademik 1	10 Februari-6 April 2023
19	Fany Zumrotul Faizah	Best Paper / Favorit	Pekan Esai Nasional Akademik 1	10 Februari - 6 April 2023
20	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Olimpiade Sains dan Kesehatan Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS) 2023	14 Mei 2023
21	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Olimpiade Sains dan Kesehatan Hari Pendidikan Nasional (OSPENAS) 2023	14 Mei 2023
22	Putri Antika Yusniasari Mochammad Radika Tory Alifiansyah Qiara Amelia Putri Priyono	Juara 1	Pekan Riset Mahasiswa Nasional (PRISMA) 2023	26 Mei 2023
23	Putri Antika Yusniasari Mochammad Radika Tory Alifiansyah Qiara Amelia Putri Priyono	Best Presentation/ Favorit	Pekan Riset Mahasiswa Nasional (PRISMA) 2023	26 Mei 2023
24	Belinda Nabilah Ekapratista Eunike Natasya Panjaitan Fany Zumrotul Faizah	Juara 2	Kompetisi Nasional PHARMAGROW	13 Mei 2023
25	Belinda Nabilah Ekapratista Eunike Natasya Panjaitan	Juara 3	PHARCOTRITY (<i>Pharmacy Student Competition Trains Solidarity</i>)	6 Juni 2023
26	Hansel Alexander Violyta Ade Gunawan Putri Antika Yusniasari	Juara 1	Pharmind 2023	01 April 2023

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
27	Hansel Alexander	Best Presenter/ Favorit	Pharmind 2023	01 April 2023
	Violyta Ade Gunawan			
	Putri Antika Yusniasari			
28	Alfira Maulidyah Rahmah	Juara 2	Farmakesta National Competition	10 Juni 2023
29	Shefilla Mangestiti B.	Favorit	ISPE DIY-Jateng HACKATHON 2023 Pharmaceutical Industry Case Competition	20 Mei 2023
30	Shefilla Mangestiti B.	Juara 1	ISPE DIY-Jateng HACKATHON 2023 Pharmaceutical Industry Case Competition	20 Mei 2023
31	Azzahra Sefiansyah Nabila Putri	Juara 1	Patient Counseling Competition (PCC) Dies Natalis Program Studi Farmasi "The 5th Pharmacie" X Dies Natalis HIMAFA 'ASCLEGIEIA' ITERA	25 Juli 2023
32	Beatrix Yapply	Medali Emas	Kometisi Sains Siswa Nasional (KS2N) 2023	10 Oktober 2023
33	Beatrix Yapply	Medali Emas	Kometisi Sains Siswa Nasional (KS2N) 2023	10 Oktober 2023
34	Beatrix Yapply	Medali Perunggu	Kometisi Sains Siswa Nasional (KS2N) 2023	10 Oktober 2023
35	Putri Annisa Dewi Maharani	Juara 2	Pharmacy Competition (Pharmacope) 2023	28 Januari 2023
36	Putri Antika Yusniasari	Juara 2	Lombok Essay Competition (LEC) 2	16 -17 September 2023
	Mawar Ayu Setyo Ningrum			
37	Putri Antika Yusniasari	Juara 1	Lombok Essay Competition (LEC) 2	16 -17 September 2023
	Mawar Ayu Setyo Ningrum			
38	Hansel Alexander	Juara 2	PHARMACIOUS 2023	21 Oktober 2023
	Nurul Fitria			
	Putri Annisa Dewi Maharani			
39	Made Putriradhika Prabandewi	Juara 3	Video Edukasi Pharmind Ubaya 2023	1 Agustus 2023
	Daniel Emmanuel Wijaya			
	Naila Shafa Rahardian			
40	Reihan Ananta Noor Baihaqi	Juara 3	Gebyar Mahasiswa Farmasi (Gemfar) 2023	12 November 2023
41	Reihan Ananta Noor Baihaqi	Top 10 Finalist	Esa 10th Competition 2023	4 Juni 2023
42	Khalifah Yuliana	Juara 1	Psy-Accretion 2023	02 September 2023
	Rheyta Safira Maulidia			
43	Rivia Ghina Rahmi	Juara 1	Veteran Greenfest Competition 2023	18 November 2023
44	Sarah Normalita Azzahra	Juara 2	National Content Creator Competition "Edukasi Daun Kelor (Moringa oleifera) Dengan Media Digital" 2023	28 Oktober 2023
45	Benny Cristian	Grandfinalist /Favorit	Universitas Negeri Malang Debating Championship 2023	3-5 November 2023
46	Iriena Feyza Zafira Rosyidi	Finalis	National Business Plan Competition UNY	09 September 2023
	Dana Islamiati Rizkina			
47	Belinda Nabilah Ekapratista	SEMIFINAL IS	Kompetisi Farmasi Seluruh Indonesia (Kofein) 2023	30 Januari 2023
	Maulidia Inayah			
	Asyfa Fauzia Tiara Putri			
48	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Olimpiade Sains Nusantara	11 Juni 2023
49	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Olimpiade Sains Nusantara	11 Juni 2023
50	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2023	1 Desember 2023
	Leivina Ariani Sugiharto P.			
	M. Rofiqi Azmi			
	Shavira Priyantika Putri			
	Zavirah Silalahi			

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
51	Shavira Priyantika Putri	Juara 1	Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2023	1 Desember 2023
	Fany Zumrotul Faizah			
	Leivina Ariani Sugiharto Putri			
	M. Rofiqi Azmi			
	Zavirah Silalahi			
52	Beatrix Yapply	Juara 1	Rhapsody National Open Piano Competition 2023	16 Desember 2023

Prestasi Internasional

Tabel 3.9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Apoteker - Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Tania Permata Putri	Juara 1	IPSF APRO Branding Competition 2023	7 Januari 2023
2	Putri Dinatul M	Juara 3	Banten International Championsif 3	18 - 19 Maret 2023
3	Fany Zumrotul Faizah	Juara 1	International Agriculture Technology Essay Competition	8 Januari 2023
	Aisyah Hartiningrum			
	Evan Gabriel Nababan			
	M. Rofiqi Azmi			
	Shavira Priyantika Putri			
4	Fany Zumrotul Faizah	Juara 2	Agritech Research and Entrepreneur Innovation (AGREETION) 2023	4 Maret 2023
5	Tania Permata Putri	Juara 3	APRO Regional Competition 2023	3 Maret 2023
	Kirana Sekar Laras			
	Princesa Renata Anindya Mubarak			
6	Evelin Nicole Imam	Juara 2	IPSF APRO Regional Competition 2023	26 Februari 2023
	Jennifer Angeline Sugiarto			
	Benny Cristian			
7	Felita	Juara 1	IPSF APRO REGIONAL COMPETITION 2023	19 Februari 2023
	Tania Permata Putri			
	Armitha Fesha Ayura			
8	Felita	Juara 1	IPSF APRO Industrial Skills Event (ISE) 2023	3 Maret 2023
	Armitha Fesha Ayura			
	Shofiyah Yasmin			
	Annadhiroh			
9	Darwin Riyan Ramadhan	Finalist	Integrated Petroleum Festival	24 Februari 2023
	Alfira Maulidyah Rahmah			
10	Dhea Anggraini	Juara 1	Literature Review Competition 2023 International Pharmaceutical Student' Federation Asia Pacific Regional Office (IPSF APRO)	16 Maret 2023
	Angeline Felisca Tanujaya			
11	Sonia Futti Ameldy	Juara 1	BULIS International Competition 2023	4 Juli 2023
	Ida Ayu Putu Rummika			
12	Marikke Nawang Pangestuti	Juara 2	World Invention and Technology Expo (WINTEX) Indonesia Inventors Day 2023	16 September 2023
	Zahra Ashila Wardani			
13	Putri Antika Yusniasari	Best Presenter Award	International Science and Technology Colloquium 2023 (i-COSTECH 2023)	7 Juni 2023
	Qiara Amelia Putri Priyono			
	Mochamad Radika Tory			
	Alifiansyah			

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
14	Dhea Anggraini	Favorit	The 3Rd ICONLIG in Conjunction with the 15th International Symposium IWORS	20 September 2023
15	Benny Cristian	Favorit	IPSF Best SEO of The Month 2023	1 Mei 2023
16	Evelin Nicole Iman	Juara 1	IPSF APRO Monthly Best Contact Person	07 April 2023
17	Evelin Nicole Iman	Juara 1	IPSF APRO Monthly Best Contact Person	17 Juni 2023
18	Evelin Nicole Iman	Juara 1	IPSF APRO Best Member Organization 2022-23	9 Juli 2023
	Yoga Ananda Tanumijoyo			
	Jennifer Angeline Sugiarto			
	Benny Cristian			
	Shavira Priyantika Putri			
	Naila Byandra			
	Princesa Renata Anindya Mubarak			
19	Evelin Nicole Iman	Juara 1	IPSF Otto Föcking Award: Best Newly Accepted Organisation 2022-23	12 Agust 2023
	Yoga Ananda Tanumijoyo			
	Jennifer Angeline Sugiarto			
	Benny Cristian			
	Shavira Priyantika Putri			
	Naila Byandra			
	Princesa Renata Anindya Mubarak			
20	Yoga Ananda Tanumijoyo	Juara 1	IPSF APRO Mentorship Program	30 Juli 2023
	Evelin Nicole Iman			
	Jennifer Angeline Sugiarto			
	Benny Cristian			
	Shavira Priyantika Putri			
	Naila Byandra			
	Princesa Renata Anindya Mubarak			
	Gerry Yahya Suryanto			
21	Belinda Nabilah Ekapratista	Juara 1	Announcement: WUACD Youth Essay Writting Competition 2023	15 September 2023
22	Dhea Anggraini	Juara 1	JAYSCO (Jenderal Achmad Yani Scientific Competition) 2023 JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY	3 Oktober 2023
	Angeline Felisca Tanujaya			

3. Program *Cross Cutting /Collaborative*

Berikut merupakan uraian secara komprehensif proses *cross cutting/collaborative* di fakultas dalam hal pencapaian target kinerja berdasarkan KK dan Renstra.



Gambar 3.21 Kerja Sama antara Osaka University (MANDOM) Jepang dan FF Unair (Grup Riset “Kosmetik”) tentang Penelitian Bersama Studi Mekanisme Minyak AMS yang Mengandung Formulasi Nano periode 2023-2024.



Gambar 3.22 Kerjasama antara PT. Sampharindo Perdana dengan FF Unair (Grup Riset “*Pharmaceutical Material Engineering and Processing*”) tentang Formulasi dan Trial Tablet *Coating* Clopidogrel Bisulfate 75 mg periode 2023.



Gambar 3.23 Kerjasama antara FF Unair dengan PT. Bio Farma dalam Produksi Patch Diagnostik Alergi dan Agen Imunoterapi Non Invasif dalam Mendorong Kemandirian Alat Kesehatan dan Sediaan Farmasi Nasional. Penelitian ini memperoleh pendanaan Program Matching Fund dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Gambar 3.24 Diabetkol dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah, sehingga dapat berkontribusi dalam menurunkan jumlah penderita diabetes melitus (DM) tipe 2 di Indonesia. Guru Besar FF Unair Bekerja sama dengan PT Dharma Putra Airlangga dan PT ASIMAS, Diabetkol telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan telah didistribusikan secara luas kepada masyarakat. Di tahun 2023 ini, Diabetkol juga pernah hadir dalam pameran industri internasional di Hannover, Jerman.



Gambar 3.25 Kerjasama antara PT. Menjangan Sakti (Colorcon) dan FF Unair tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat periode 2023-2028 serta hibah *coating tablet* dari Colorcon.

Selain itu, FF Unair juga dipercaya menjalin program kerjasama dengan BPOM dalam penyiapan senyawa baku pembanding, Deoxynivalenol (DON). Baku pembanding adalah bahan otentik dan homogen dengan kemurnian tertentu yang digunakan sebagai pembanding untuk pengujian suatu analit dalam sampel. Baku pembanding ini merupakan senyawa penting dalam rangka menjamin ketertelusuran dan validitas hasil pengujian obat dan makanan. Permintaan baku pembanding DON ini semakin lama semakin meningkat oleh pihak industri, untuk menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat. sehingga mendorong lembaga pemerintah (BPOM) untuk mengembangkan kerjasama dengan kalangan akademik untuk mendapatkan senyawa tersebut. Dalam usaha memenuhi kebutuhan baku pembanding DON yang dibutuhkan oleh pemerintah dan industri tersebut, FF Unair mengambil peran dalam kerjasama dan kolaborasi pengembangan baku pembanding tersebut dengan memanfaatkan sumber daya baik berupa dana pembelian bahan penelitian, fasilitas alat laboratorium, dosen peneliti dan mahasiswa. Hasil penelitian berupa senyawa baku pembanding dalam skala laboratorium, selanjutnya akan dilakukan *scale up* pada industri dan pengujian lanjutan pada instansi pemerintah terkait sehingga memenuhi persyaratan untuk digunakan. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kepercayaan pemerintah, industri, masyarakat dan media massa akan peran fakultas farmasi Unair untuk turut serta menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Dampak lainnya adalah adanya kerjasama berkelanjutan *hexa helix* untuk penyiapan baku pembanding lainnya, maupun dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat lainnya.

BAB IV. PENUTUP

Selama tahun 2023, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target kinerja dan target renstra yang ditetapkan. Hingga akhir tahun 2023, 90% target kinerja telah berhasil dicapai dan melebihi target tahun 2023. Selain itu, serapan anggaran FFUA juga sangat tinggi yaitu 95,36% dari total anggaran yang telah direncanakan di awal tahun 2023.

Laporan kinerjanya telah disusun secara komprehensif dan menyajikan informasi selengkap-lengkapannya agar dapat memenuhi aspek kelengkapan, komprehensifitas, serta akuntabilitas kinerja Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Dengan melibatkan departemen, program studi, serta unit kerja yang relevan, diharapkan seluruh kinerja telah dapat dilaporkan dengan lengkap dan memenuhi standar LAKIP.